

**IMPLEMENTASI METODE PEMBERIAN TUGAS PADA
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI
MI ALKHAIRAAT BIROMARU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

**Oleh:
NURLIA
NIM. 20.1.04.0012**

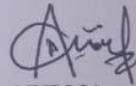
**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAHIBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
SULAWESI TENGAH
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "*Implementasi Metode Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MI Alkhairaat Biromaru* " ini benar adalah hasil karya Peneliti sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 10 Juni 2024 M
03 Dzulhijah 1445

Peneliti



NURLIA
NIM. 20.1.04.0012

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "*Implementasi Metode Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MI Alkhairaat Biromaru*" Oleh Mahasiswa Atas Nama Nurlia, NIM. 20.1.04.0012, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan.

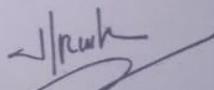
Palu, 10 Juni 2024 M
03 Dzulhijah 1445

Pembimbing I



Dr. H. Askar., M.Pd
NIP. 196705211993031005

Pembimbing II

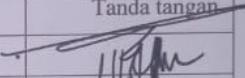
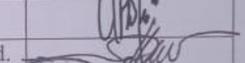
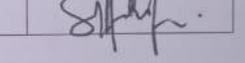


Dr. Siti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197512272009012003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nurlia, NIM: 201040012 dengan judul **"Implementasi Metode Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MI Alkhairaat Biromaru"** yang telah di ujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Pada tanggal 03 Februari 2025 bertepatan Pada 04 Syaban 1446 H. Di pandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat di terima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 05 Februari 2025 M
06 syaban 1446 H

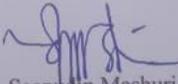
Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.	
Penguji Utama II	Jumri Hi.Tahang Basire S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. H. Askar, M.Pd	
Pembimbing II	Dr. Sitti Nadira, S.Ag., M.Pd.I.	

Mengetahui:

Ketua Jurusan PGMI,

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan,


Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd
NIP. 197802022009121002


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197812312005011070

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt. Karena berkat Rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, keluarganya, para sahabatnya, hingga umatnya hingga akhir zaman, amin.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan bahkan jauh dari kesempurnaan, namun peneliti berusaha sebaik-baiknya sehingga penelitian skripsi ini dapat selesai. Dengan keterbatasan yang peneliti miliki dan fasilitas yang menunjang kelengkapan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari semua pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan dukungan serta bantuan apapun itu yang sangat besar nilainya bagi peneliti. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Aseng, dan Ibunda Dina yang sudah mendoakan dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam menempu studi di perguruan tinggi.

2. Prof. Dr. Lukman S. Thahir, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta unsur pimpinan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di UIN Datokarama Palu.
3. Prof. Dr. Saepudin Mashuri, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak mengarahkan peneliti dalam proses belajar.
4. Bapak Dr. Andi Ardiansyah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Ibu Anisa S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah banyak membantu, memotivasi, dan mengarahkan peneliti selama proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. H. Askar M.Pd dan Ibu Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Ag. Selaku pembimbing 1 dan II dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan, serta membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini dari awal hingga sampai pada tahap akhir, sehingga peneliti dapat menyelesaikan sesuai dengan harapan.
6. Dosen Penasehat Akademik Ibu Rahmawati S.Pd., M.Pd yang selama ini telah memotivasi, membimbing, dan memberikan segalanya dalam hal akademik, sehingga peneliti dapat menyelesaikan semua program studinya dengan baik dan lancar.
7. Seluruh staf pengajar dalam lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya Bapak dan Ibu Dosen, dengan tulus dan Ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat selama kuliah dan Seluruh staf dan pegawai akademik

yang telah memberikan kemudahan pelayanan kepada peneliti selama kuliah sampai selesai kuliah. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak dan Ibu, aamin.

8. Ibu Astia, S.Pd. selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru beserta dewan guru terkhusus guru bidang studi mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan peserta didik kelas IV yang telah mengizinkan dan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru.
9. Kepada saudari dan saudara kandung saya Nurlela, Abdul Gafur, dan Safina yang sudah memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti selama perkuliahan.
10. Terimah kasih juga kepada keluarga besar yang telah memberikan sedikit rezeki dan tidak lupa juga selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan studi peneliti.
11. Terimah kasih juga kepada sepupu saya Nurafni S.Pd dan teman seperjuangan Sarmini M. Ismail S.Pd, dan Widyawati S.Pd, Muhlis Hasan S.Pd dan Wanda Safitri Kaimudin S.Pd.yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu dan memberikan arahan,motivasi, dan support kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Serta teman-teman Mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, khususnya teman-teman Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2020 kelas PGMI -1 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang sudah banyak membantu dan memberikan masukan, dorongan, nasehat serta motivasi untuk terus berjuang bersama dalam menuntut ilmu hingga sampai pada akhir penyelesaian.

Akhirnya, hanya kepada Allah swt., tempat Peneliti mengembalikan segala bantuan yang diberikan, semoga dapat menjadi pahala bagi kita semua dengan penuh harap, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua, Amin.

Palu, 10 Juni 2024 M
03 Dzulhijah 1445



NURLIA
NIM. 20.1.04.0012

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional	7
E. Garis-garis Besar Isi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Metode Pemberian Tugas	12
C. Al-Qur'an Hadist.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian	26
C. Kehadiran Peneliti	26
D. Data dan Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data	32
G. Pengecekan Keabsahan Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru.....	38
B. Implementasi Metode Pemberian Tugas Pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MI Alkhairaat Biromaru	49
C. Apa Hambatan Dan Solusi Dari Implementasi Metode Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MI Alkhairaat Biromaru	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Implikasi Penelitian	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Identitas Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat biromaaru.....	41
Tabel 4.2	Daftar Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairaat Biromaru.....	45
Tabel 4.3	Jumlah peserta didik Madrasah Ibtidaiyah alkhairaat Biromaru.....	47
Tabel 4.4	Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Observasi
Lampiran 2	: Pedoman Wawancara
Lampiran 3	: Daftar Informan
Lampiran 4	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 5	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 6	: Pengajuan Judul
Lampiran 7	: SK Pembimbing
Lampiran 8	: Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi
Lampiran 9	: Kartu Seminar Proposal
Lampiran 10	: Undangan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 11	: Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 12	: Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 13	: Tim Penguji Skripsi
Lampiran 14	: Undangan Menhadiri Ujian Skripsi
Lampiran 15	: Daftar Nilai Ujian Skripsi
Lampiran 16	: Surat jadwal Komprehensif
Lampiran 17	: Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
Lampiran 18	: Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Lampiran 19	: Kartu Seminar Proposal
Lampiran 20	: Buku Bimbingan Skripsi
Lampiran 21	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 22	: Dokumentasi
Lampiran 23	: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : NURLIA
Nim : 201040012
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE PEMBERIAN TUGAS PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MI ALKHAIRAAT BIROMARU

Skripsi ini membahas tentang “Implementasi Metode Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MI Alkhairaat Biromaru”. Penelitian ini berfokus pada : (1) Bagaimana implementasi metode pemberian tugas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas IV MI Alkhairaat Biromaru. (2) Apa hambatan dan solusi dari implementasi metode pemberian tugas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas IV MI Alkhairaat Biromaru.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data adalah dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya maka diadakan pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) implementasi metode pemberian tugas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, dalam hal ini terlihat bahwa sebelum melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas, guru terlebih dahulu melakukan beberapa tahapan yaitu: (a) tahap persiapan, guru merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, menyiapkan modul ajar, menentukan medel dan metode pembelajaran, dan menyiapkan sumber belajar yang akan digunakan. (b) tahap pelaksanaan, guru memberikan arahan untuk tugas rumah, tugas bersifat mandiri, selanjutnya guru memberikan bimbingan, guru menentukan waktu dan tempat pengumpulan tugas, guru melakukan penilaian dan umpan balik, serta guru membrikan dorongan motivasi bagi peserta didik. (c) tahap evaluasi, dalam tahap ini guru memberikan penilaian tes dan tugas serta melakukan refleksi. 2) Hambatan dan solusi dari implementasi metode pemberian tugas pada mata pelajaran Al-Qu'an Hadist yaitu hambatan yang dihadapi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di antaranya adalah kurangnya minat belajar peserta didik dan tingkat pemahaman peserta didik yang berbeda-beda. Solusinya yaitu guru harus menciptakan lingkungan belajar yang interaktif melalui media beragam yang dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik. Selain itu, penerapan pembelajaran yang berdiferensiasi memberi kesempatan bagi guru untuk menyesuaikan materi dan tugas sesuai dengan kemampuan peserta didik. Sehingga mendukung perkembangan mereka.

Implikasi dalam penelitian implementasi metode pemberian tugas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah pentingnya dukungan sekolah dalam menyediakan sumber daya yang memadai untuk mendukung penggunaan metode pemberian tugas, peningkatan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran yang terstruktur dan menarik agar peserta didik dengan mudah memahami materi yang diberikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan dasar yang penting bagi kemajuan sebuah bangsa, karena dengan pendidikan sebuah bangsa akan mencapai kemajuan, baik dalam pengembangan sumber daya manusia maupun pada pengelolaannya. Fungsi pendidikan adalah membimbing peserta didik kearah suatu tujuan yang bernilai tinggi. Pendidikan yang baik adalah suatu usaha yang berhasil membawa semua peserta didik kepada tujuan tersebut.¹ Pendidikan juga adalah usaha sadar dan terencana unntuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya. Pendidikan merupakan hal terpenting dan harus dicapai seseorang untuk mempersiapkan dirinya dimasa depan agar menjadi lebih baik.

Pendidikan sangatlah penting bagi setiap manusia karena dengan adanya pendidikan dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan serta pola pikir seseorang dalam menyelesaikan masalah di kehidupan sehari-hari. Di zaman sekarang pendidikan telah menjadi kebutuhan pokok bagi setiap individu. Karena pendidikan adalah salah satu upaya menghindarkan manusia dari kebodohan, semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi juga pengetahuan yang akan didapatkan.

¹Nasution S, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar* (Jakarta: PT Bina Aksara , 2000), 35.

Hakikat pendidikan tidak akan terwujud tanpa adanya kerja sama antara lembaga-lembaga pendidikan, lembaga pendidikan tersebut yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Diantara lembaga pendidikan tersebut yang potensial memiliki peranan dalam pembinaan generasi muda secara terencana dan terstruktur adalah sekolah.

Proses belajar mengajar adalah suatu interaksi yang saling mempengaruhi antara guru dan peserta didik, di mana dalam setiap kesempatan, guru tidak hanya berfokus pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga berperan penting dalam membentuk sikap, karakter, dan cara berpikir peserta didik. Di sekolah, guru memiliki peran sebagai fasilitator yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai positif yang akan membimbing peserta didik dalam menghadapi tantangan hidup di masa depan.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah tidak terlepas dari 3 proses yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.² Tiga proses ini dilakukan dalam rangka mencapai tujuan akhir pembelajaran yaitu penguasaan, pengetahuan, serta keterampilan sikap.

Seorang guru perlu memilih metode pembelajaran yang baik dan cocok, sebelum melakukan proses belajar mengajar. Metode pembelajaran pemberian tugas merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar, yaitu suatu pengajaran yang dilakukan dengan memberikan tugas kepada peserta didik. Pemberian tugas ini biasanya diberikan dalam setiap sesi pembelajaran di kelas, biasanya di akhir pertemuan, sebagai bagian dari proses evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Metode pemberian tugas memberikan manfaat dan keuntungan kepada peserta didik, diantaranya adalah memiliki pengetahuan terkait materi yang

²B. Suryono, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 33

telah dipelajari dan dapat dikuasai serta tersimpan lama dalam ingatan sesuai dengan kreativitas dan aktivitas peserta didik.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibutuhkan suatu strategi dan cara yang pantas dan cocok, sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Demikian pula dengan pemberian tugas, memerlukan suatu metode dan tehnik yang dapat memudahkan usaha-usaha tersebut, sehingga akan mendorong tercapainya hasil belajar yang diinginkan.³

Upaya bagi seorang pendidik untuk memilih metode yang tepat dan harus disesuaikan pula dengan tuntutan agama. Dalam berhadapan dengan peserta didik seorang pendidik harus mengusahakan agar pelajaran yang diberikan mudah diterima. Pendekatan yang dilakukan seorang pendidik tidak cukup dengan bersikap lemah lembut saja, tetapi seorang pendidik harus pula memikirkan metode yang cocok untuk digunakannya.⁴

Metode pemberian tugas ini dapat diterapkan diberbagai mata pelajaran. Dalam pembelajaran agama Islam sering dipergunakan metode ini, terutama dalam hal-hal yang bersifat praktis.⁵ Begitu juga dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Mata pelajaran Al-Qur'an hadist merupakan salah satu mata pelajaran agama Islam di Madrasah IbtidaiyahI Alkhairaat Biromaru.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist merupakan salah satu contoh pendidikan agama yang dianggap paling penting, karena mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah salah satu rumpun diantara empat rumpun mata pelajaran pendidikan agama Islam. Oleh sebab itu, diperlukan guru yang kreatif dalam menyampaikan

³Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), 27.

⁴Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2018), 412.

⁵Zuhairini, *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 2004), 123.

materi pelajaran Al-Qur'an Hadist. Misalnya dalam menggunakan metode yang tepat. Agar peserta didik lebih bersemangat dan bisa meraih prestasi belajar secara berlipat ganda.

Dalam suatu pembelajaran terkadang seorang guru masih seringkali menemukan permasalahan dalam proses belajar mengajar. Namun demikian guru tetap akan berusaha dengan keras agar dapat menggunakan metode secara variatif dalam pembelajarannya. Keberhasilan belajar peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor penggunaan metode pembelajaran semata tetapi juga dipengaruhi oleh kecerdasan (*intelegency*) peserta didik yang mudah menerima materi Al-Qur'an Hadist.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di MI Alkhairaat Biromaru yaitu peneliti lebih awal melihat dan mengamati secara langsung proses pembelajaran di dalam kelas. Terlebih khusus pada kelas IV yang menjadi objek utama peneliti dalam penelitian ini, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Setelah itu peneliti melakukan wawancara awal dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan dapat diketahui metode-metode yang selama ini digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist yaitu metode ceramah, metode Tanya jawab, metode drill, dan metode pemberian tugas. Dari berbagai metode tersebut, metode pemberian tugas menjadi salah satu metode yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Metode pemberian tugas dirasa sangat cocok dengan materi Al-Qur'an Hadist karena materi tersebut lebih menekankan kepada kemandirian peserta didik dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar. Akan tetapi peneliti masih menemukan masalah yang terdapat dalam

pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan penerapan metode pemberian tugas yaitu masih ada beberapa peserta didik yang belum terlalu paham materi Al-Qur'an Hadist. Dari jumlah keseluruhan peserta didik kelas IV MI Alkhairaat Biromaru adalah 24 peserta didik dan yang belum paham materi Al-Qur'an Hadist berjumlah 14 peserta didik. Dilihat dari tugas dan hafalan yang diberikan dari pertemuan sebelumnya, dengan penggunaan metode pemberian tugas.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang peneliti temukan, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul "Implementasi Metode Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MI Alkhairaat Biromaru"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode pemberian tugas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas IV MI Alkhairaat Biromaru?
2. Apa hambatan dan solusi dari implementasi metode pemberian tugas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas IV MI Alkhairaat Biromaru?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui implementasi metode pemberian tugas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas IV MI Alkhairaat Biromaru.
- b. Untuk mengetahui apa hambatan dan solusi dari implementasi metode pemberian tugas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas IV MI Alkhairaat Biromaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, penelitian ini merupakan sumbangsih pemikiran peneliti untuk dunia Pendidikan dan dapat dijadikan referensi melalui implementasi metode pemberian tugas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, khususnya bagi instansi pendidikan sekolah dasar untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pengetahuan tentang implementasi metode pemberian tugas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

D. Penegasan istilah

Agar tidak terjadi pemahaman yang keliru dalam judul ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang dianggap penting agar tidak timbul pemahaman yang berbeda. Adapun istilah-istilah yang dimaksud dalam judul ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu kegiatan atau tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan.⁶ Implementasi yang peneliti maksud dalam penelitian ini yaitu usaha yang dilakukan oleh seorang guru dalam menerapkan suatu metode pembelajaran. serta ingin mengetahui metode yang diterapkan sudah mencapai tujuan yang diinginkan atau belum.

⁶Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2016), 70.

2. Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas adalah salah satu metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran baik dalam bentuk tugas-tugas di sekolah ataupun di rumah untuk melatih tanggung jawab anak dan melatih seberapa besar pemahaman anak terhadap materi yang diberikan.⁷ Maksud dari metode pemberian tugas dalam penelitian ini adalah ingin melatih kembali kemampuan dan pemahaman peserta didik dengan materi-materi yang telah diberikan, melalui metode pemberian tugas.

3. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist

Pelajaran Al-Qur'an Hadist merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang Al-Qur'an Hadist sebagai sumber ajaran agama islam.⁸ Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist ini sangatlah penting dipelajari karena dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memahami dan mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadist, dalam bentuk akhlak al-karimah di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penegasan istilah di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dalam penelitian ini dengan judul implementasi penggunaan metode pemberian tugas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yaitu peneliti ingin mengetahui usaha yang dilakukan seorang guru dalam penerapan metode pemberian tugas, karena bagi seorang guru harus pandai dalam memilih metode-metode yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran.

⁷Rizka Indrawati, Evia Darmawani, Padilah " Penerapan Metode Pemberian Tugas Terhadap Kemampuan Bilangan Pada Anak Usia Dini". *Jurnal Unilak*. Ac.Id. (2022): 47.

⁸ibid., 14.

Penggunaan metode pembelajaran yang baik dan sesuai dengan kondisi peserta didik akan lebih memudahkan seorang pendidik dalam proses belajar mengajar. Sehingga hasil belajar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini maka peneliti membuat garis-garis besar isi skripsi yang terdiri dari lima bab yang setiap bab-nya terdapat beberapa sub bab, untuk lebih jelasnya peneliti menguraikan sub pokok isi pembahasan dari skripsi ini yaitu sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang dimana peneliti mengemukakan beberapa hal pokok yang mendasari diangkatnya judul skripsi ini. Terdiri dari latar belakang yang menjelaskan tentang gambaran masalah secara umum, lalu fokus pada permasalahan dan sasaran dalam penelitian. Rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, serta garis-garis besar isi skripsi ini.

BAB II: Kajian pustaka yang dimana memuat hasil kajian teori/konsep, temuan ilmiah dan inovasi metode yang sudah dicapai. Yang dimana terdapat di dalamnya membahas tentang penelitian terdahulu, kajian teori, implementasi metode pemberian tugas, serta mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

BAB III: Metode penelitian, metode penelitian sangat penting dalam suatu penelitian karena dengan adanya metode yang tepat dapat memperlancar proses dari hasil penelitian, serta hasil yang diperoleh dapat dipercaya dan di pertanggungjawabkan. yang terdiri dari: pendekatan dan desain penelitian, lokasi

penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV: Hasil penelitian yang meliputi gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, implementasi metode pemberian tugas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, serta hambatan dan solusi dari implementasi metode pemberian tugas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat biromaru.

BAB V: Penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II KAJIAN

PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Merupakan sebuah kegiatan yang membandingkan penelitian yang sedang dikerjakan peneliti dengan penelitian yang sudah dilakukan dari peneliti sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat persamaan dan perbedaan yang terdapat pada hasil penelitian peneliti sebelumnya sehingga peneliti sekarang dapat melihat apa saja kekurangan dan kelebihan yang ada pada hasil penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini yaitu penelitian yang membahas tentang implementasi metode pemberian tugas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist:

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti temukan untuk dijadikan sebagai acuan dan perbedaan dalam penelitian peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Rigo Hartono dengan judul “Implementasi Metode Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekan Baru ”.¹ Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengimplementasian metode pemberian tugas pada mata pelajaran pendidikan agama islam sudah cukup baik dan sangat efektif dapat dilihat dari nilai hasil belajar peserta didik yang awalnya hanya mencapai 22/71% dari keseluruhan nilai, sedangkan setelah penggunaan metode pemberian tugas hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan menjadi

¹Rigo Hartono, “Implementasi Metode Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekan baru” (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2015), 76.

77/50%. Dikarenakan metode pemberian tugas merupakan metode yang sangat praktis dan sederhana serta tugas yang diberikan dapat dikerjakan sedikit demi sedikit sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam mengerjakan tugas.

Perbedaan dari hasil penelitian Rigo Hartono dengan penelitian peneliti yaitu penelitian saudara Rigo Hartono berfokus pada mata pelajaran pendidikan agama islam serta menggunakan jenis penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian peneliti berfokus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Kemudian persamaan dari penelitian saudara Rigo Hartono dan peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang penggunaan metode pemberian tugas.

2. Skripsi saudara Paryanti dengan judul "Implementasi Metode Penugasan (RESITASI) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang."² Berdasarkan hasil penelitian terdahulu peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode penugasan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di Mts Darud Da'wah Wal-Irsyad sudah cukup optimal dan sudah dapat dikategorikan sangat baik dengan nilai yang sudah mencapai KKM sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Perbedaan hasil penelitian saudara Paryanti dengan penelitian peneliti yaitu saudara Paryanti menerapkan metode pemberian tugas tersebut pada tingkat MTS sedangkan peneliti fokus pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah dan penelitian

²Paryanti, Implementasi Metode Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa benteng Barat Kecamatan Sungai Batang" (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, STAI Auliaurasyidin Tembilahan, 2022), 110.

terdahulu menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif/eksperimen dan peneliti menggunakan penelitian kualitatif, kemudian persamaan dari penelitian saudara Paryanti dengan penelitian peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang implementasi metode pemberian tugas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

3. Skripsi Arif Hidayat dengan judul "Implementasi Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di Kelas X MAN Kulon Progo Yogyakarta".³

berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa implementasi metode pemberian tugas di kelas X MAN sudah sangat baik dan efektif karena metode resitasi di terapkan dengan dengan dua cara yaitu metode resitasi secara kelompok biasanya, dan metode resitasi secara mandiri. Dari kedua cara tersebut penerapan metode resitasi di kelas X MAN Kulon Progo Yogyakarta sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Perbedaan hasil penelitian saudara Arif Hidayat dengan penelitian peneliti yaitu penelitian penerapannya di tingkat SMA dan penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), sedangkan peneliti fokus ditingkat SD/MI dan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Kemudian persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang implementasi metode pemberian tugas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

³Arif Hidayat, "Implementasi Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MAN Kulon Progo Yogyakarta" (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,

B. Metode Pemberian Tugas

1. Pengertian Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas adalah salah satu metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran baik dalam bentuk tugas-tugas di sekolah ataupun di rumah untuk melatih tanggung jawab peserta didik dan melatih seberapa besar pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan.⁴ Maksud dari metode pemberian tugas dalam penelitian ini adalah ingin melatih kembali kemampuan dan pemahaman peserta didik dengan materi-materi yang telah diberikan, melalui metode pemberian tugas.

Pemberian tugas rumah (*resitasi*) berasal dari bahasa Inggris “*to cite*” yang artinya mengutip, dan “*re*” yang artinya kembali. Resitasi dalam hal ini berarti mengutip (mengambil) sendiri bahan-bahan pelajaran itu dari buku-buku tertentu, lalu mempelajari (berlatih sendiri) sampai siap sebagaimana mestinya.

Menurut para ahli mendefinisikan menurut Mulyana dan Johan Permana H, metode pemberian tugas atau penugasan diartikan sebagai suatu cara intraksi belajar mengajar yang ditandai dengan adanya tugas dari guru yang dikerjakan peserta didik di sekolah ataupun di rumah secara perorangan atau kelompok. Metode resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah tetapi lebih luas dari itu. Metode resitasi merangsang peserta didik untuk aktif lebih belajar secara individu

⁴Rizka Indrawati, Evia Darmawani, Padilah “ Penerapan Metode Pemberian Tugas Terhadap Kemampuan Bilangan Pada Anak Usia Dini”. *Jurnal Unilak*. Ac.Id. (2022): 47.

atau kelompok. Tugas atau resitasi bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan tempat lainnya.⁵

Uraian di atas menggambarkan bahwa resitasi sebagai metode belajar dan mengajar merupakan sebuah upaya pembelajaran peserta didik dengan cara memberikan tugas penghafalan, pengujian, dan pemeriksaan atas diri sendiri atau menampilkan diri dalam menyampaikan pelajaran atau melakukan kajian maupun uji coba sesuai dengan tuntutan dalam rangka untuk merangsang peserta didik agar lebih aktif belajar kreatif dan pemikiran peserta didik semakin kreatif, baik secara perorangan maupun kelompok, menumbuhkan kebiasaan untuk belajar mencari dan menemukan, mengembangkan keberanian dan tanggung jawab diri sendiri, dan memungkinkan untuk memperoleh hasil yang permanen.

Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi akan tekun dalam menghadapi tugas dengan cara terus menerus mengerjakannya sampai selesai walaupun dalam menyelesaikannya membutuhkan waktu. Salah satu upaya guru agar peserta didik memiliki motivasi yang tinggi adalah dengan menggunakan metode yang tepat. Pemberian tugas merupakan salah satu cara menyadarkan peserta didik untuk selalu menggunakan waktu luangnya dengan mengisi kegiatan-kegiatan yang menunjang belajar dan bertujuan untuk mengaktifkan peserta didik untuk belajar mandiri, memupuk inisiatif dan bertanggung jawab.⁶

⁵Siti Hayati, "Metode Resitasi Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 5 Curup" (Skripsi tidak diterbitkan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2021), 10.

⁶Fathul Jannah, "*Pengaruh Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Impres Parangrea Kabupaten Goa*" (Skripsi tidak diterbitkan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), 9.

Metode pemberian tugas ini diberikan karena bahan pelajaran terlalu banyak sementara waktu sedikit. Artinya, banyak bahan yang tersedia dengan waktu kurang seimbang. Agar bahan pelajaran selesai dengan waktu yang ditentukan, maka metode inilah yang sering digunakan oleh guru untuk mengatasinya. Selain itu untuk merefleksi peserta didik dengan materi ajar yang sudah diberikan.⁷ Pemberian tugas adalah suatu pekerjaan yang harus peserta didik selesaikan tanpa terikat dengan tempat.⁸ Maksudnya yaitu dalam mengerjakan tugas peserta didik tidak harus di sekolah ataupun dirumah tetapi peserta didik dapat menyelesaikan tugasnya dimanapun mereka berada.

2. Tujuan Metode Pemberian Tugas

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, sebelum memberikan tugas kepada peserta didik, pendidik perlu merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan jelas, yang akan menjadi acuan bagi peserta didik dalam proses belajar mereka. Adapun tujuan dari pemberian tugas kepada peserta didik yaitu agar peserta didik memiliki hasil belajar yang lebih baik, karena peserta didik melaksanakan latihan-latihan selama mengerjakan tugas, sehingga pengalaman peserta didik dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi. Di samping itu untuk memperoleh pengetahuan serta melaksanakan tugas akan memperluas dan memperkaya pengetahuan serta keterampilan peserta didik di sekolah, melalui kegiatan-kegiatan di luar sekolah tersebut.⁹

⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 96.

⁸Muhammad Iqbal, "Penggunaan Metode Pemberian Tugas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Dan sastra Indonesia Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Parakan tangsel" (Skripsi tidak di terbitkan, Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), 10.

⁹Ibid., 12.

Selain itu metode pemberian tugas yang digunakan secara tepat dan terencana dapat bermanfaat untuk peserta didik:

- a. Menumbuhkan kebiasaan belajar secara mandiri dalam lingkungan bersama (kolektif) maupun sendiri.
- b. Melatih cara mencari informasi secara langsung dari sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekolah, rumah, maupun masyarakat.
- c. Menumbuhkan suasana pembelajaran yang menggairahkan (rekreatif).

3. Kelebihan metode pemberian tugas

Adapun kelebihan metode pemberian tugas yaitu sebagai berikut:

- a. Pengetahuan yang diperoleh akan melekat lebih mendalam dan mudah diingat oleh peserta didik
- b. Tugas-tugas yang dikerjakan oleh peserta didik akan memberikan pengalaman tersendiri dalam memecahkan suatu masalah
- c. Peserta didik dituntut untuk kreatif dalam mencari sumber atau bahan pengetahuan yang berkenaan dengan apa yang mereka telah pelajari di sekolah
- d. Dapat mengembangkan kemandirian peserta didik di luar pengawasan guru
- e. Dapat mengembangkan kreativitas peserta didik

4. Jenis dan bentuk metode pemberian tugas

Jenis dalam metode pemberian tugas adalah bentuk tugas yang dapat diberikan kepada peserta didik banyak macamnya, tergantung pada tujuan yang akan dicapai.

Menurut Zakiyah Drajat, jenis metode pemberian tugas dapat dilakukan guru dalam beberapa bentuk yaitu:

- a. Peserta didik diberi tugas mempelajari bagian dari suatu buku teks, baik secara kelompok maupun individu, diberi waktu tertentu untuk mengerjakannya kemudian peserta didik yang bersangkutan mempertanggung jawabkannya.
- b. Peserta didik diberi tugas untuk melaksanakan sesuatu yang tujuannya melatih mereka dalam hal yang bersifat kecakapan mental dan motorik.
- c. Peserta didik diberi tugas melaksanakan eksperimen, biasanya tugas ini ada dalam bidang studi mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dengan tujuan memberikan pengalaman yang berguna sehingga timbul keterampilan.
- d. Peserta didik diberi tugas mengatasi masalah tertentu/ *problem solving* dengan cara mencoba memecahkannya. Tujuannya agar peserta didik bisa berpikir ilmiah (logis dan sistematis) dalam memecahkan suatu masalah.
- e. Peserta didik diberi tugas melaksanakan proyek dengan tujuan agar peserta didik membiasakan diri bertanggung jawab terhadap penyelesaian suatu masalah yang telah disediakan atau bagaimana cara mengolah selanjutnya.¹⁰

Armai Arief menyebutkan jenis dalam metode pemberian tugas yaitu sebagai berikut:

- 1) Tugas dari buku teks
- 2) Tugas dari Koran atau majalah
- 3) Tugas eksperimen

¹⁰Zakiyah Drajat, *Jenis Dalam Metode Pemberian Tugas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 18.

- 4) Tugas melaksanakan praktek
- 5) Tugas melaksanakan proyek.¹¹

Pendapat tentang jenis-jenis dalam metode pemberian tugas yang dikemukakan di atas pada dasarnya memiliki persamaan, yaitu menekankan pada pada kegiatan peserta didik di luar jam pelajaran sebagai bagian dari usaha mencapai tujuan pembelajaran. Tugas yang diberikan juga disesuaikan dengan pandangan peserta didik terhadap mata pelajaran yang dipelajari serta strategi yang efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan.

5. Syarat-syarat metode pemberian tugas

Dalam metode pemberian tugas pendidik harus mengetahui beberapa syarat dan syarat tersebut harus pula diketahui peserta didik yang diberikan tugas yaitu sebagai berikut:

- a. Tugas yang diberikan harus berkaitan dengan pelajaran yang telah mereka pelajari, sehingga peserta didik sanggup mengerjakannya, sanggup menghubungkannya dengan pelajaran tersebut.
- b. Pendidik harus dapat mengukur dan memperkirakan bahwa tugas yang diberikan kepada peserta didik akan dapat dilaksanakan karena sesuai dengan kesanggupan dan kecerdasan yang di miliki peserta didik.
- c. Pendidik harus menanamkan kepada peserta didik bahwa tugas yang diberikan kepada peserta didik akan dikerjakan atas kesadaran sendiri yang timbul dari hati mereka.

¹¹Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2004), 26.

- d. Jenis tugas yang diberikan kepada peserta didik harus benar-benar dimengerti, sehingga peserta didik tidak salah dan tidak ada keraguan dalam mengerjakannya.
- e. Perlu diupayakan guru mengontrol proses penyelesaian tugas yang dikerjakan oleh peserta didik. Jika tugas tersebut diselesaikan di kelas guru bisa berkeliling mengontrol pekerjaan peserta didik, sambil memberikan motivasi dan bimbingan terutama bagi peserta didik yang mendapat kesulitan dalam menyelesaikan tugas tersebut. Jika tugas tersebut dikerjakan di luar sekolah guru bisa mengontrol proses penyelesaian tersebut melalui konsultasi dari para peserta didik dengan cara memberikan laporan kemajuan mengenai tugas yang dikerjakan.
- f. Berikanlah penilaian secara proporsional terhadap tugas-tugas yang dikerjakan peserta didik. Penilaian yang diberikan sebaiknya tidak hanya menitik beratkan pada tugasnya, tetapi perlu dipertimbangkan pula bagaimana proses penyelesaian tugas tersebut. Penilaian hendaknya diberikan secara langsung setelah tugas diselesaikan ataupun di kumpulkan.¹² Maksudnya adalah setelah peserta didik mengumpulkan tugas yang telah mereka kerjakan, hendaknya seorang pendidik langsung memeriksa dan memberikan nilai terhadap hasil kerja mereka agar peserta didik dapat melihat dan mengetahui berapa nilai yang mereka dapatkan dari tugas yang mereka kerjakan.

¹²Muhammad, MH. "Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Negeri Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir" *Jurnal Primary 6* , no.1 (2019), 250.

6. Langkah-langkah metode pemberian tugas

Ada beberapa langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pelaksanaan metode pemberian tugas yaitu sebagai berikut:

- a. Tujuan yang akan dicapai harus dirumuskan terlebih dahulu secara jelas.

Tujuan yang akan dicapai dalam pemberian tugas atau resitasi yaitu memacu peserta didik agar selalu siap belajar.

- b. Tugas yang diberikan harus jelas

Maksudnya yaitu Jenis tugas yang diberikan harus jelas dan tepat, sehingga peserta didik mampu menyelesaikan tugas-tugas tersebut setelah guru memberikan materi pelajaran.

- c. Tugas terlebih dahulu dijelaskan .

Tugas yang diberikan terlebih dahulu harus dijelaskan/diberikan petunjuk yang jelas, agar peserta didik yang belum mampu memahami tugas tersebut dapat berupaya untuk menyelesaikannya.

- d. Guru memberikan bimbingan.

Guru harus memberikan bimbingan utamanya kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar atau salah arah dalam mengerjakan tugas.

- e. Ada petunjuk atau sumber

Ada petunjuk atau sumber yang dapat membantu pekerjaan peserta didik seperti buku paket dari guru atau lembar kerja siswa (LKS).

- f. Tempat dan batas waktu penyelesaian tugas harus jelas

- g. Memberikan penilaian

Dala memberikan tugas kepada peserta didik, guru diharuskan memeriksa dan memberi nilai. Dengan mengevaluasi tugas yang diberikan kepada peserta didik, akan memberi motivasi belajar kepada peserta didik.

h. Memberikan dorongan

Maksudnya adalah Seorang guru perlu memberikan dukungan dan semangat kepada peserta didik, terutama bagi mereka yang cenderung lambat atau kurang termotivasi dalam menyelesaikan tugas.¹³

C. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

1. Pengertian Al-Qur'an Hadist

Al-Qur'an secara istilah adalah "Firman Allah swt yang menjadi mu'jizat abadi kepada Rasulullah yang tidak mungkin bisa ditandingi oleh manusia, diturunkan kedalam hati Rasulullah saw, diturunkan ke generasi berikutnya secara mutawatir, ketika dibaca bernilai ibadah dan berpahala besar".¹⁴

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah dan sekaligus sebagai pedoman atau panduan hidup bagi umat muslim, banyak ilmu yang lahir dari Al-Qur'an, baik itu yang berhubungan langsung dengan-Nya seperti ulumul Qur'an, ilmu tafsir dan yang lainnya, atau tidak berhubungan langsung namun terinspirasi dari Al-Qur'an seperti ilmu alam, ilmu ekonomi dan lainnya. Al-Qur'an menekankan pada

¹³Muhammad Taqwin Arief, "Pengaruh Pelaksanaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 23 Kota Bengkulu" (Skripsi tidak diterbitkan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Bengkulu, 2019), 20.

¹⁴Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Litera Antar Nusa, 2002),

kebutuhan manusia untuk mendengar, menyadari, merefleksi, menghayati, dan memahami.

Selanjutnya istilah Hadist telah digunakan secara luas dalam studi keislaman untuk merujuk kepada teladan Nabi Muhammad saw, sebagai sumber kedua hukum Islam setelah Al-Qur'an yaitu Al-Hadist yang meliputi perkataan dan perbuatan Nabi saw.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist merupakan sumber utama ajaran islam, dalam arti keduanya merupakan sumber akidah-akhlak, *syri'ah/fikih* (ibadah ,muamalah), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut. Dan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut Al-Qur'an Hadist yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Berdasarkan penjelasan di atas, mata pelajaran Al-Qur'an hadist tidak hanya bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pemahaman yang mendalam tentang Al-Qur'an dan Hadist, namun yang lebih penting adalah bagaimana mereka dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Pada dasarnya merupakan rumusan bentuk-bentuk tingkah laku yang akan dimiliki peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran. Rumusan tersebut dirumuskan berdasarkan analisis terhadap berbagai tuntunan, kebutuhan, dan

harapan.¹⁵ Adapun tujuan dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yaitu sebagai berikut:

- a. Memahami ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadist
- b. Mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
- c. Mengembangkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah
- d. Menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan
- e. Memperdalam pemahaman tentang ajaran ibadah, etika, hukum, dan nilai-nilai moral dalam Islam.

3. Fungsi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Fungsi dari pembelajaran Al-Qur'an Hadist adalah sebagai pemahaman yang bertujuan untuk memahami ilmu pengetahuan Al-Qur'an Hadist serta isi kandungannya, sumber nilai sebagai pedoman hidup, sumber motivasi, yaitu untuk meningkatkan kehidupan beragama, bermasyarakat dan bernegara, pengembangan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah. Selain itu sebagai pencegahan dari hal-hal yang bersifat negatif untuk menuju menjadi manusia yang bertaqwa, serta pembiasaan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an Hadist sebagai petunjuk dan pedoman hidup.¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dengan mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam, mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, dan mengembangkan keimanan dan ketaqwaan

¹⁵Asnawir, *Media Pembelajaran* (Cet II: Jakarta: Ciputra Pers, 2004), 33.

¹⁶Ibid., 34.

kepada Allah, serta menjalani kehidupan dengan pedoman yang sesuai dengan nilai-nilai Agama.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan dari angka-angka.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan situasi sosial tertentu dengan menggambarkan realitas secara akurat. Penelitian ini disusun dengan menggunakan kata-kata yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang relevan, yang berasal dari kondisi alami. Pendekatan ini berguna untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang hal-hal yang masih belum banyak diketahui. Selain itu, hasil yang dicapai dari penelitian ini akan lebih akurat. Sebagaimana pendapat Sudjana bahwa “penelitian kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan *grounded theory*, yakni teori data bukan dari hipotesis”.¹

Menurut Bogdan dan Taylor, dalam bukunya *Lexi J Moleong* mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang lain dan perilaku yang diamati.²

¹N. Sudjana, *Penelitian dan Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2012), 195.

²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2007), 4.

Menurut Sugiono metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti merupakan sebagai instrument kunci.³

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang bersifat alamiah dimana peneliti merupakan instrument kunci. Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang. Untuk itu, peneliti harus terjun ke lapangan. Dalam penelitian kualitatif menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung.

Karena peneliti menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitian ini, maka peneliti ingin mengamati tentang implementasi metode pemberian tugas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Alkhairaat Biromaru.

2. Desain Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yakni penelitian kualitatif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif sebagai salah satu cara untuk menemukan teori yang dapat mendukung temuan penelitian. Dengan pendekatan tersebut, peneliti bertujuan untuk menggambarkan proses kegiatan yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadist melalui metode pemberian tugas.

Metode ini berusaha memperoleh gambaran secara lengkap dan detail tentang kejadian dan fenomena tertentu pada suatu objek dan subjek. Dengan demikian pelaksanaan penelitian menggunakan metode kualitatif yaitu untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam-dalamnya

³Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Cet. Ke-28: Bandung CV. Alfabeta, 2018), 9.

Alasan peneliti memilih jenis penelitian kualitatif adalah karena metode ini sangat sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan. Peneliti juga menyatakan bahwa metode ini melibatkan interaksi langsung dengan informan, bukan melalui angka-angka, melainkan dengan cara observasi dan wawancara. Selain itu, data yang digunakan juga berasal dari ringkasan dokumen untuk memperdalam pemahaman tentang topik yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya suatu penelitian. Pemilihan lokasi harus mempertimbangkan relevansi dengan permasalahan, daya tarik, serta kesesuaiannya dengan topik yang diangkat.

Adapun yang menjadi objek penelitian atau sasaran lokasi pada penelitian ini adalah bertempat di MI Alkhairaat Biromaru. Peneliti memilih lokasi tersebut sebagai objek penelitian, karena peneliti sebelumnya sudah melakukan pra observasi terlebih dahulu dan kemudian peneliti melihat bahwa lokasi tersebut memiliki karakteristik dan permasalahan yang layak untuk dilakukan penelitian. Dan sangat relevan dengan topik masalah yang ingin peneliti teliti. Di samping itu, Lokasi tersebut memiliki posisi yang strategis dan aksesibilitas yang tinggi, sehingga mendukung kelancaran proses penelitian serta memberikan kemudahan bagi peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sebagai instrumen utama. Peneliti berperan aktif dan berpartisipasi penuh dengan terjun langsung ke lapangan, mengamati, serta menggali informasi dari informan atau narasumber. Dalam jenis penelitian ini, peneliti memegang peran sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, penafsir data, hingga menjadi pelapor hasil data. penyusun laporan hasil penelitian.

S. Margono mengemukakan bahwa kehadiran peneliti di lokasi penelitian selaku instrument utama. Manusia merupakan alat (instrument) mengumpulkan data. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama mengumpulkan data. Hal ini dimaksud agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan.⁴

Adapun peneliti sebagai pengamat partisipan, peneliti bertindak hanya sebagai pengamat sementara terhadap aktivitas-aktivitas tertentu dari objek peneliti dibantu oleh instrument-instrumen peneliti termasuk didalamnya buku pedoman observasi. Interaksi dengan objek penelitian menjadi kunci utama untuk mengemukakan /menyaring informasi yang dibutuhkan.

Oleh karena itu peneliti, harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang di butuhkan. Pada observasi awal yang peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru pada tanggal 23 Mei 2023. Adapun data-data yang dibutuhkan peneliti adalah data-data mengenai implementasi metode pemberian tugas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Alkhairaat Biromaru.

⁴S. Margono, *Penelitian Pendidikan* (Cet II: Jakarta: Rineka Putra Cipta, 2000), 38.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Sugiono data merupakan kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan. Sumber data adalah salah satu yang paling penting dalam penelitian. Sumber data diartikan dimana sumber data dapat diperoleh.⁵

Data dan sumber data adalah elemen utama yang memengaruhi keberhasilan suatu penelitian. Penelitian tidak dapat disebut alami jika tidak memiliki sumber data yang kredibel, karena penelitian jenis ini termasuk dalam pendekatan kualitatif. Adapun sumber data dalam penelitian ini dikategorikan dalam dua bentuk yakni:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh penulis secara langsung dengan memberikan data kepada yang mengumpulkan data yaitu peneliti.⁶ Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dengan melakukan observasi terhadap kegiatan-kegiatan yang ada.

Adapun sumber data dalam penelitian kualitatif yang dikenal sebagai informan, yakni individu yang memberikan informasi selama proses wawancara dan observasi. Informasi ini dikumpulkan untuk memperoleh data terkait penggunaan Metode Pemberian Tugas dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Alkhairaat Biromaru.

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2019), 407.

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 362.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber aslinya tanpa melalui perantara. Data ini digali secara langsung melalui instrumen penelitian dan responden. Dalam penelitian ini, sumber data primer mencakup kepala sekolah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, serta siswa kelas IV MI Alkhairaat Biromaru.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder. Sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumentasi atau melalui orang lain.⁷

Menurut Rukaesih Maolani Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung melihat objek atau suatu kejadian, tetapi dapat memberi informasi dengan gambaran tentang objek atau kejadian tersebut.⁸

Dengan demikian, data sekunder merupakan data pendukung yang berhubungan dengan informasi yang telah ada sebelumnya seperti catatan, dokumen-dokumen, buku dan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Miles dalam Mamik bahwa teknik penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan proses penyidikan, maksudnya kita dapat membuat pengertian fenomena sosial secara bertahap, kemudian melaksanakannya, sebagian besar dengan cara membandingkan, merefleksi, menyusun katalog, dan mengklasifikasi objek suatu kajian.

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RAD* (Bandung: Alfabeta, 2018), 138.

⁸Rukaesih Maolani, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 71.

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menurut Sugiono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁹ Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu ada 3 macam teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan. Peneliti kemudian membuat laporan berdasarkan dengan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan selama observasi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata dan detail mengenai suatu peristiwa atau kejadian.¹⁰

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang menjadi objek penelitian. Teknik ini digunakan sebagai metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap aktivitas atau kejadian yang sedang berlangsung.¹¹

Teknik observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian. Untuk memastikan data yang diperoleh akurat, valid, dan memadai, peneliti akan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian, yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru.

⁹Ibid., 308.

¹⁰Feny Rita Fiantika, "Metode Penelitian Kualitatif" (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 23.

¹¹Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group 2020), 149.

Seperti mengamati proses pembelajaran secara langsung, keadaan lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, sarana dan prasarana, serta penggunaan metode pembelajaran pemberian tugas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini kreativitas peneliti sangat diperlukan karena dapat dikatakan bahwa hasil interview yang diteliti banyak bergantung pada kemampuan peneliti untuk mencari jawaban, mencatat dan menafsirkan setiap jawaban. Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu untuk memperoleh informasi dari wawancara.

Berdasarkan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara langsung dengan subjek informan. Di samping itu untuk memperlancar proses wawancara dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Pada wawancara terstruktur, peneliti merumuskan sendiri topik dan pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Wawancara ini dilakukan terhadap

kepala sekolah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, dan peserta didik kelas IV MI Alkhairaat Biromaru.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiono dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya, catatan dan biografi.¹² Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa foto atau gambar saat melakukan observasi dan wawancara. Proses wawancara ini dilakukan dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, serta peserta didik kelas IV MI Alkhairaat Biromaru.

Teknik ini diterapkan untuk mengumpulkan data yang objektif mengenai pelaksanaan metode pemberian tugas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Alkhairaat Biromaru.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk memetakan, menguraikan, menghitung, dan mengevaluasi data yang telah terkumpul, sehingga dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah dan menghasilkan kesimpulan dari penelitian. Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah peneliti melakukan analisis. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan mencakup tiga jenis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Menurut Amri Darwis reduksi data yaitu yang merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹³

¹²Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 85.

Dalam reduksi data ini, peneliti awalnya mendapatkan banyak data yang telah dikumpulkan dari data observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di MI Alkhairaat Biromaru, kemudian peneliti memilih data-data yang diperlukan dan dianggap penting. Peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting-penting dan membuang data yang dianggap tidak penting seperti gurauan.

2. Penyajian Data

Setelah melalui proses reduksi data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan, peneliti menyusun data tersebut dalam bentuk kata-kata atau kalimat untuk membentuk narasi, sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

Dengan penyajian data dapat membantu peneliti memahami situasi yang terjadi dan merancang langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dari aktivitas analisis data adalah Verifikasi data merupakan kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pengumpulan data pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dapat didukung dengan bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.¹⁴

¹³Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 143.

Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari penjelasan di atas bahwa verifikasi data merupakan langkah penting untuk memastikan keakuratan dan kevalidan informasi sebelum digunakan dalam analisis atau pengambilan keputusan.

G. Pengecekan keabsahan data

Pada penelitian kualitatif, data dikatakan valid jika tidak terdapat perbedaan antara hasil laporan peneliti dengan realitas yang terjadi pada subjek maupun objek penelitian. Verifikasi data dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian tersebut benar-benar ilmiah dan untuk menguji keakuratan data yang telah diperoleh.

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian. Proses ini melibatkan pemeriksaan data secara mendetail, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi kesalahan yang terjadi dan menyempurnakannya lebih lanjut.

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi data. Peneliti menerapkan dua jenis triangulasi data, yaitu:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah metode untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara dan observasi. Dalam penelitian kualitatif, data dianggap kredibel jika terdapat kesesuaian antara laporan peneliti dengan kenyataan yang terjadi pada objek penelitian.¹⁵

¹⁴Ibid., 145.

Uji kredibilitas menunjukkan hasil temuan dengan cara membuktikan kesesuaiannya dengan kenyataan yang sedang diteliti.

Alasan peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk memverifikasi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi terkait implementasi metode pemberian tugas dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Alkhairaat Biromaru. Jika hasil pengecekan data menunjukkan perbedaan, peneliti akan mengadakan musyawarah atau diskusi lebih lanjut dengan sumber data dari wawancara dan observasi. Langkah ini diambil untuk memastikan akurasi data yang diperoleh.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara memeriksa data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu yang berbeda, karena waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data yang diperoleh.

Peneliti menggunakan triangulasi waktu karena data yang diperoleh melalui wawancara dapat menunjukkan pendapat yang berbeda tergantung pada waktu wawancara dilakukan. Misalnya, wawancara yang dilakukan di pagi hari memungkinkan narasumber memberikan pendapat yang lebih segar dan jernih, karena pikirannya masih dalam kondisi lebih fokus.

Hal ini memberikan data yang lebih *valid* sehingga lebih kredibilitas jika ditemukan data yang berbeda, maka akan perlu dilakukan secara berulang-ulang. Hal tersebut sangat jelas bahwa triangulasi tehnik dan triangulasi waktu sangat berkaitan antara satu sama lain. Oleh karena itu, triangulasi sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif.

¹⁵Arnild Augina Mekarise, " Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat " *Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (28 Juli 2022): 147.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru

Mengetahui lebih jauh tentang keadaan Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, secara umum Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru sebelumnya bernama MI Datokarama yang didirikan pada tanggal 02 Mei 2007 kemudian berdasarkan surat keterangan pergantian nama madrasah Nomor: 09/png.Cab/BRM/2009 tanggal 06 April 2009 maka Madrasah Ibtidaiyah Datokarama berganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru. Yang berdiri di tanah wakaf dengan luas 598 M dan berinduk pada MIN Labuan Kab. Donggala.

Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru pertama berdiri dari tahun 2007 s.d 2010 di kelola dan dipimpin oleh bapak Mohammad Sofyan, S.Ag Selanjutnya MI Alkhairaat Biromaru beralih pimpinan pada tahun 2010 s.d 2011 dan dikelola oleh bapak Nasran Sahu, S.Ag. Kemudian pada tahun 2011 s.d 2022 MI Alkhairaat Biromaru dipimpin dan dikelola oleh bapak Abdul Gafur, S.Sos.I dan pada tahun 2022 s.d sekarang MI Alkhairaat Biromaru dipimpin oleh Ibu Astia, S.Pd. I.

Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru adalah lembaga pendidikan swasta telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan surat izin operasional Nomor: Kd.22.02/3/PP.01.1/1688/2009. Dengan jumlah peserta didik angkatan pertama 14 orang terdiri dari laki-laki 9 orang dan perempuan 5 orang, tenaga pendidik 9 orang honorer yang terdiri dari 2 guru laki-laki dan 6 guru

perempuan dan 1 orang PNS dan dikepalai oleh Mohammad Sofyan, S.Ag sebagai pelaksana tugas saat itu.

Dari tahun ke tahun Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru makin meningkat jumlah peserta didiknya dari tahun 2007 sampai tahun 2014 berjumlah 134 peserta didik dari tahun 2014 s.d 2023 MI Alkhairaat jumlah peserta didiknya terus meningkat dan pada tahun ajaran baru 2023/2024 jumlah peserta didik berjumlah 178 peserta didik. Adapun tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 16 orang, terdiri dari 9 guru ASN, 6 guru honorer dan 1 operator.

Sasaran akhir yang menjadi tujuan madrasah ini adalah terwujudnya kemajuan pendidikan di lingkungan masyarakat khususnya di desa Mpanau umumnya di Kec. Sigi Biromaru pada bidang pendidikan dasar dengan mencakup bidang ilmu pengetahuan umum dan pengetahuan agama yang lebih luas sehingga terbentuk pribadi muslim yang cukup cerdas, bertaqwa, berakhlak mulia sejak dini serta mempunyai bekal yang cukup untuk melanjutkan kejenjang selanjutnya.

Tabel 4.1

Nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru

NO	Nama	Periode Jabatan
1.	Mohammad Sofyan, S.Ag	2007-2010
2.	Nasran Sahu, S.Ag	2010-2011
3.	Abdul Gafur, S.Sos.I	2011-2022
4.	Astia, S.Pd.I	2022-Sekarang

Sumber Data: Dokumen MI Alkhairaat Biromaru, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru telah dipimpin oleh beberapa kepala madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 17 tahun, madrasah ini tetap eksis dan terus mengembangkan pendidikan yang berfokus pada nilai-nilai keagamaan, serta berada di bawah naungan Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah.

1. Letak Geografis

MI Alkhairaat Biromaru merupakan lembaga di bawah naungan yayasan Al-Khairaat. Adapun lokasi MI Alkhairaat Biromaru terletak di Jl.Tondei Lrg. Masjid Al-Ikhlas No. 01 Desa Mpanau Kec. Sigi Biromaru pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk.

2. Identitas Sekolah

Profil Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru sebagai berikut:

Nama Madrasah	:	Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru
NPSN	:	60723504
Jenjang Pendidikan	:	MI
Status Madrasah	:	Swasta
Alamat Madrasah	:	Jl. Tondei Lrg. Masjid Al-Ikhlas No.1
Kode Pos	:	94364
No.Telepon	:	085240422058
Kelurahan	:	Mpanau
Kecamatan	:	Sigi Biromaru
Kabupaten	:	Sigi
Provinsi	:	Sulawesi Tengah
Akreditasi	:	B
Tahun Didirikan	:	2007

Status Tanah	:	Wakaf
Luas Tanah	:	598 M
Kepala Madrasah	:	Astia, S.Pd.I
No. Telepon	:	085240422058

Sumber Data: Dokumen MI Alkhairaat Biromaru 2024

3. Visi, Misi, Tujuan Madrasah

Setiap program kerja yang diagendakan tentulah memiliki hasil dan satu tujuan yang hendak di capai agar terdapat persamaan persepsi dan mempermudah dalam melaksanakan program tersebut. Maka visi, misi dan tujuan madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru adalah sebagai berikut:

a. Visi Madrasah

“Mewujudkan peserta didik yang beriman, bertaqwa, cerdas, kreatif, mandiri serta berakhlak mulia dan mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.”

b. Misi Madrasah

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt.
- 2) Melaksanakan proses belajar mengajar sesuai kurikulum.
- 3) Melaksanakan program ekstrakurikuler.
- 4) Mengoptimalkan pembinaan pengembangan diri.
- 5) Mengaktualisasikan pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas, mengatakan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang formal yang mempunyai tujuan pendidikan yaitu mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt. Serta berakhlakul kharimah, sehat rohani dan

jasmani, mempunyai pengetahuan agama dan umum serta keterampilan untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi.

c. Tujuan Madrasah

1. Madrasah mampu melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan kurikulum pendidikan yang berlaku.
2. Mengupayakan serta melengkapi kebutuhan berupa sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar sehingga tercapainya kualifikasi akademi yang baik bagi peserta didik.
3. Mengadakan ekstrakurikuler untuk menambah wawasan pengetahuan, bekal keterampilan dan meningkatkan mentalitas siswa.
4. Menjadikan madrasah sebagai sarana dalam membentuk karakter anak yang berakhlak mulia (Akhlakul karimah)
5. Mengadakan program Tahfiz Al-Qur'an yang bertujuan menjadikan peserta didik mampu menghafal juz 30 (Juz Amma)

4. Keadaan Guru dan Peserta Didik

a. Keadaan Guru

Guru adalah kunci dalam menentukan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, mereka harus memiliki motivasi yang tinggi untuk mengajar dan keterampilan yang memadai dalam menjalankan tugasnya. Guru merupakan tenaga pendidik yang bertugas menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa di sekolah. Dua faktor utama yang mempengaruhi kompetensi seorang guru dalam bidang pendidikan dan pengajaran adalah latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar. Guru pemula yang memiliki pendidikan keguruan cenderung lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Hal ini disebabkan karena guru telah dilengkapi dengan berbagai teori yang mendukung tugas mereka.

Meskipun demikian, kesulitan yang dihadapi biasanya hanya pada aspek-aspek tertentu. Ini adalah hal yang wajar, karena bahkan guru berpengalaman sekalipun tidak dapat sepenuhnya menghindari berbagai tantangan di lingkungan sekolah.

Peran guru sebagai pengajar dan pendidik merupakan faktor utama yang memengaruhi tercapainya tujuan pendidikan. Meskipun sarana dan prasarana yang memadai sangat penting, tanpa dukungan dari guru yang berkualitas dan cukup jumlahnya, kemungkinan besar hasil yang dicapai tidak akan optimal.

Ismail selaku wakil kepala sekolah MI Alkhairaat Biromaru mengemukakan bahwa, tenaga pendidik yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru itu sudah dapat dikatakan cukup memadai di mulai dari guru kelas maupun guru bidang studinya.¹

Adapun informasi jumlah guru dan pegawai di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2

Keadaan Guru di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, 2024

NO	NAMA GURU	JABATAN
1.	Astia, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2.	Abdul Razak	Guru Bid. Studi
3.	Mohammad Sofyan, S.Ag	Guru Bid. Studi
4.	Amrul, S. Pd.I	Guru Bid. Studi
5.	Hasyim, A. Ma.Pd	Guru Bid. Studi
6.	Ismail, S.Pd.I	Guru Wali Kelas 6 A
7.	Suriani, S.Pd.I	Guru Wali Kelas 6 B
8.	Sri Yulianti, S.Pd.I	Guru Wali Kelas 5

¹Ismail, Wakil Kepala Sekolah MI Alkhairaat Biromaru, wawancara oleh peneliti di Ruang Guru, 06 Juni, 2024.

9.	Misnarti Lagandja, S.P.I	Guru Kelas 4
10.	Aniar, A.Ma.Pd	Guru Kelas 3
11.	Umira, A.Ma	Guru Kelas 2
12.	Ermina S.Pd	Guru Kelas 1 A
13.	Ratni, S. Pd.I	Guru Kelas 1 B
14.	Siti Hajar, S. Pd.I	Guru Bid. Studi
15.	Cahaya Mardiah Ningsih	Guru Bid. Studi
16.	Muhammad Candra S. Pd	Guru Bid. Studi
17.	Distie Faramasya Putri	Operator

Sumber Data: Dokumen MI Alkhairaat Biromaru 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di MI Alkhairaat Biromaru adalah 17 orang, yang terdiri dari 9 guru PNS, 7 guru honorer, dan 1 operator. Dari jumlah tersebut, 8 guru mengajar di kelas 1 hingga 6, sementara 8 guru lainnya mengajar di berbagai bidang studi.

b. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik adalah salah satu elemen utama dalam pendidikan yang keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar. Mereka adalah individu yang berusaha mencapai cita-cita dan tujuan hidupnya, dengan tekad untuk meraihnya secara maksimal. Oleh karena itu, peserta didik perlu mendapatkan pendidikan dan bimbingan yang terbaik untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut.

Peserta didik yang jumlahnya cukup banyak tentunya berasal dari latar belakang sosial keluarga dan masyarakat yang beragam. Hal ini menyebabkan mereka memiliki karakteristik yang bervariasi. Beberapa di antaranya cenderung pendiam, ada yang manja, ada yang aktif berbicara, ada pula yang kreatif, keras kepala, dan masih banyak lagi perbedaan sifat lainnya.

Keadaan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru berasal dari berbagai daerah dan suku yang ada di sekitar sekolah tersebut. Di antaranya adalah suku bugis, suku kaili dan lain sebagainya.

Ismail selaku wakil kepala sekolah MI Alkhairaat Biromaru mengatakan bahwa, setiap tahunnya peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru mengalami peningkatan. Sehingga jumlah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah yang terdata dari keseluruhan dari kelas 1-6 adalah berjumlah 178 peserta didik.²

Adapun jumlah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Peserta Didik MI Alkhairaat Biromaru Pada Tahun 2024

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas 1 A	10	14	24
2.	Kelas 1 B	9	9	18
3.	Kelas 2	10	9	19
4.	Kelas 3	15	14	29
5.	Kelas 4	12	10	24
6.	Kelas 5	14	16	30
6.	Kelas 6 A	8	11	19
7.	Kelas 6 B	5	12	17
	Jumlah			178

Sumber Data: Dokumen MI Alkhairaat Biromaru, 2024.

²Ismail, Wakil Kepala Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, wawancara oleh peneliti di ruang guru, 06 Juni 2024.

Berdasarkan tabel di atas, jumlah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru mencapai 180 orang, dengan jumlah yang berbeda di setiap kelas. Kelas 1 A terdiri dari 24 peserta didik, kelas 1 B terdiri dari 18 peserta didik, kelas 2 terdiri dari 19 peserta didik, kelas 3 terdiri dari 29 peserta didik, kelas 4 terdiri dari 24 peserta didik, kelas 5 terdiri dari 30 peserta didik, kelas 6 A terdiri dari 19 peserta didik, dan kelas 6 B terdiri dari 17 peserta didik.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan elemen yang sangat penting dalam lembaga pendidikan untuk mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar. Fungsi dan peran sarana ini sangat berpengaruh terhadap kualitas dan efektivitas pendidikan. Selain itu, sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan kapan saja dan di mana saja selama proses pembelajaran berlangsung. Ketersediaan fasilitas yang lengkap dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar.

Untuk itu ketersediaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru sangat mendukung proses pembelajaran guna terbentuknya proses pembelajaran secara lebih efektif dan efisien. Sarana pembelajaran yang terdapat di MI Alkhairaat Biromaru sudah cukup memadai. Di antaranya, Madrasah menyediakan layar proyektor sebagai media pembelajaran yang bisa digunakan di kelas-kelas dan berbagai macam buku yang bisa digunakan sebagai referensi belajar.

Ismail, selaku wakil kepala Madrasah Ibtidaiyah menjelaskan bahwa sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini sudah cukup memadai seperti gedung sekolah, ruang kepala sekolah, ruang guru, dan ruang kelas, tetapi untuk sarana pembelajaran yang tersedia untuk saat ini adalah layar

proyektor dan buku-buku paket yang menjadi salah satu referensi untuk menunjang proses pembelajaran. Adapun sarana/alat bantu peraga lainnya yang dibutuhkan di beberapa mata pelajaran seperti mata pelajaran IPAS, biasanya guru bidang studi yang menyiapkan sendiri guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.³

Lebih jelasnya keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Alkhairaat Biromaru, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat
Biromaru, 2024

NO.	JENIS RUANG	ADA/TIDAK ADA	KONDISI
1.	Ruang Kepala Sekolah	Ada	Baik
2.	Ruang Guru	Ada	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	Ada	Baik
4.	Ruang Kelas	Ada	Baik
5.	Kamar Mandi/WC	Ada	Baik
6.	Gudang	Ada	Baik
7.	Lapangan Olahraga	Ada	Baik
8.	Tempat Parkir	Ada	Baik
9.	Kantin	Ada	Baik

Sumber Data: Dokumen MI Alkhairaat Biromaru 2024.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lokasi penelitian, sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru sudah cukup memadai. Fasilitas tersebut berfungsi untuk mendukung berbagai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran.

³Ismail, Wakil Kepala Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, *wawancara* oleh peneliti di Ruang Guru, 06 Juni 2024.

6. Keadaan Kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat atau suatu sistem rencana dan pengaturan mengenai bahan pembelajaran yang dapat dipedomani dalam aktivitas belajar mengajar. Kurikulum adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam sistem pendidikan, karena berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sebagai panduan dalam pelaksanaan pembelajaran di semua jenjang pendidikan.

Oleh karena itu, semua pihak yang terlibat dan berkaitan langsung dengan fungsi kurikulum ini wajib memahaminya. Kurikulum yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru adalah kurikulum merdeka dan kurikulum K13. Kurikulum merdeka pada mata pelajaran agama di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru menyiapkan peserta didik agar mantap secara spritual, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman dasar tentang agama Islam dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat memberikan perkembangan yang baik untuk peserta didik.

Adapun sumber pembelajaran dari kurikulum Merdeka yaitu bersumber dari buku paket atau modul ajar. Sedangkan Kurikulum 2013 juga masih bersumber dari buku paket yang dimana dapat membantu peserta didik untuk belajar lebih mandiri dan berpikir kritis, sehingga memberikan perkembangan yang baik kepada peserta didik, serta peserta didik dapat memperoleh kemandirian, mengembangkan pengetahuan dan pengalaman mereka.

Menurut wakil kepala madrasah mengatakan bahwa, di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru menggunakan kurikulum merdeka tetapi masih di beberapa kelas di antaranya adalah kelas 1 dan 4 yang sudah menggunakan

kurikulum merdeka sedangkan kelas 2,3,5 dan 6 masih menggunakan kurikulum K13.⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dan sesuai dengan hasil observasi peneliti bahwa guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru sudah menerapkan kurikulum merdeka. Tetapi penerapan kurikulum merdeka belum secara keseluruhan diterapkan, kurikulum merdeka di Madrasah Ibtidaiyah baru diterapkan di kelas 1 dan 4. Sementara kelas lainnya masih menggunakan kurikulum K13.

B. Implementasi Metode Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MI AlKhairaat Biromaru

Dalam mengajarkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadist seorang guru harus mampu memilih metode yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Hal ini sangat penting, karena metode yang tepat akan mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan sejauh mana peserta didik dapat memahami dan mengamalkan materi yang diajarkan. Salah satunya dengan penggunaan metode pemberian tugas. Dalam mengimplementasikan metode pemberian tugas, tentu saja seorang guru harus melakukan beberapa tahapan-tahapan penting dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist, yaitu diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Sebelum memulai pembelajaran, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist mempersiapkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

- a. Tujuan yang akan dicapai harus dirumuskan terlebih dahulu secara jelas

⁴Ismail, Wakil Kepala Sekolah MI Alkhairaat Biromaru, wawancara oleh peneliti di ruang guru, 06 Juni 2024.

Dalam tahap ini, guru merumuskan tujuan pembelajaran yang terperinci dan konkret sesuai dengan kompetensi yang perlu dikuasai oleh peserta didik. Tujuan tersebut berperan sebagai pedoman utama dalam setiap langkah proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti melihat adanya perumusan tujuan pembelajaran. Dilihat dari modul ajar yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Berikut hasil wawancara peneliti bersama bapak Mohammad Sofyan, selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, mengatakan bahwa:

Saya selalu mempertimbangkan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik saat merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Saya berusaha untuk membuat tujuan yang dapat dicapai dalam rentang waktu yang relevan dengan konteks pembelajaran peserta didik.⁵

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di atas, peneliti dapat memahami bahwa perumusan tujuan pembelajaran sangat penting disusun sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Guru dapat mempertimbangkan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik, dan berusaha untuk merumuskan tujuan yang tidak hanya jelas dan terukur, tetapi juga realistis, sehingga peserta didik tidak merasa terbebani atau kesulitan dalam mencapainya.

b. Menyiapkan modul ajar

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti melihat sebelum pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, guru melakukan persiapan agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Guru mengawali dengan

⁵Mohammad Sofyan, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist, Wawancara oleh peneliti di ruang kelas, 15 Agustus 2024

menyiapkan modul ajar yang dijadikan sebagai rujukan dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada bapak Mohammad Sofyan selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, mengatakan bahwa:

Sebelum memulai pembelajaran di dalam kelas, terlebih dahulu saya menyiapkan modul ajar, sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran.⁶

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam tahapan perencanaan pembelajaran. Sebelum melaksanakan belajar mengajar di kelas, guru menyiapkan modul ajar sesuai dengan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum merdeka.

c. Menentukan Model, pendekatan dan Metode Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti melihat sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru menentukan terlebih dahulu model dan metode yang akan digunakan, agar tujuan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, berikut hasil wawancara peneliti dengan bapak Mohammad Sofyan selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist mengatakan bahwa:

Penggunaan model dan metode pembelajaran adalah langkah-langkah yang harus dipersiapkan guru sebelum mengajarkan kepada peserta didik, untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadist, saya biasanya menggunakan metode pemberian tugas serta pendekatan yang saya pilih adalah pendekatan pembiasaan.⁷

⁶Mohammad Sofyan, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Alkhairaat Biromaru, wawancara oleh peneliti di ruang kelas, 15 Agustus 2024.

⁷Mohammad Sofyan, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Alkhairaat Biromaru, wawancara oleh peneliti di ruang guru, 15 Agustus 2024.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa seorang guru harus menyiapkan langkah-langkah apa saja yang perlu digunakan sebelum proses pembelajaran. Seperti memilih model, metode dan pendekatan yang cocok untuk diajarkan kepada peserta didik. Agar pembelajaran yang diajarkan tersampaikan dengan baik kepada peserta didik.

d. Sumber belajar

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti melihat sumber belajar yang digunakan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah buku paket.

Berikut hasil wawancara peneliti bersama bapak Mohammad Sofyan selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Alkhairaat Biromaru, mengatakan bahwa:

Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Alkhairaat Biromaru hanya menggunakan buku paket dan modul ajar saja untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Karena buku paket yang digunakan memiliki beberapa kelebihan, diantaranya adalah materi yang sudah tersusun secara sistematis dan terstruktur, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran. Selain itu, buku paket juga dilengkapi dengan latihan soal yang bervariasi yang dapat membantu peserta didik mengasah pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.⁸

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Alkhairaat Biromaru hanyalah buku paket dan modul ajar, buku paket dianggap efektif karena materi didalamnya sudah tersusun secara sistematis dan terstruktur, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran.

⁸Mohammad Sofyan, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Alkhairaat Biromaru, wawancara oleh peneliti di ruang guru, 15 Agustus 2024.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran dengan implementasi metode pemberian tugas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Memiliki langkah-langkah, yaitu sebagai berikut:

a) Pemberian arahan tugas rumah

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti melihat secara langsung proses pembelajaran didalam kelas. Sebelum guru memberikan tugas, guru memberikan penjelasan dan arahan terlebih dahulu tentang tugas yang harus dikerjakan di rumah.

Berikut hasil wawancara peneliti bersama bapak Mohammad Sofyan selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, beliau mengatakan bahwa :

Untuk tugas rumah, saya selalu memberikan penjelasan yang sangat jelas kepada peserta didik. Arahan yang saya berikan biasanya mencakup apa yang harus mereka lakukan, seperti menghafal surah Al-Qoriah, menulis artinya ataupun merefleksi tentang makna dari surah tersebut. Saya selalu memastikan bahwa peserta didik memahami apa yang diharapkan dari mereka.⁹

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta kelas IV yaitu, Khairunnisa mengatakan bahwa:

Ya benar, bapak memberikan tugas sesuai dengan apa yang kami pelajari, selain itu, bapak juga menjelaskan dan mengarahkan seperti apa tugas yang akan kami kerjakan di rumah.¹⁰

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di atas, peneliti dapat memahami bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sebelum memberikan tugas rumah, guru menjelaskan dan mengarahkan terkait tugas yang akan

⁹Mohammad Sofyan, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist, wawancara oleh peneliti di ruang kelas, 15 Agustus 2024

¹⁰Nayla Asyfa Putri, Peserta Didik Kelas IV MI Alkhairaat Biromaru, wawancara oleh peneliti di ruang kelas, 03 Oktober 2024.

dikerjakan oleh peserta didik. Arahan tersebut mencakup berbagai jenis tugas yang berkaitan dengan dengan surah Al-Qoriah.

b) Tugas mandiri

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti melihat sebelum guru mengakhiri proses pembelajaran di kelas, guru memberikan soal atau tugas individu yang akan mereka kerjakan di rumah.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan bapak Mohammad Sofyan selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Alkhairaat Biromaru, mengatakan bahwa:

Untuk pembelajaran saya biasanya saya memberikan tugas mandiri untuk dikerjakan di rumah, saya selalu memerintahkan kepada peserta didik agar menyelesaikan tugas secara individual. Tugas tersebut bisa berupa hafalan surah, analisis ayat-ayat, atau mencari makna dari surah yang mereka pelajari, Seperti surah Al-Qoriah.¹¹

Bapak Mohammad Sofyan, menambahkan kembali dengan mengatakan bahwa:

Tidak lupa juga saya selalu memberikan informasi tambahan tentang sumber belajar yang bisa mereka gunakan. Misalnya seperti, Al-Qur'an, ataupun video pembelajaran yang bisa mereka tonton untuk melihat penjelasan lebih mendalam tentang surah Al-Qoriah. Tujuannya adalah agar peserta didik tidak hanya mengandalkan hafalan, tetapi juga benar-benar memahami isi dan maknanya.¹²

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu peserta didik kelas IV yaitu Adnin Musawir mengatakan bahwa:

Iya kami selalu diberikan tugas mandiri untuk dikerjakan di rumah, bapak lebih sering memberikan tugas hafalan surah. Agar hafalannya kami semakin bertambah. selain itu, bapak juga menyuruh kami untuk

¹¹Mohammad Sofyan, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist, wawancara oleh peneliti di ruang kelas, 15 Agustus 2024

¹²Mohammad Sofyan, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist, wawancara oleh peneliti di ruang kelas, 15 Agustus 2024

mengerjakan tugas melihat Al-Qur'an atau menonton video di hp tentang surah Al-Qoriah (hari kiamat).¹³

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebelum mengakhiri proses pembelajaran di kelas, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah. Tujuannya untuk mengasah kembali daya ingat peserta didik terkait materi yang sudah dipelajari, tidak lupa juga guru mengarahkan untuk menggunakan media atau sumber belajar lainnya untuk mempermudah peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya.

c) Guru memberikan bimbingan

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti melihat bahwa masih ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas rumah, tetapi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dapat meluangkan waktu di jam kosong mata pelajarannya untuk memberikan bimbingan tambahan kepada peserta didik.

Berikut hasil wawancara peneliti bersama bapak Mohammad Sofyan, selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist mengatakan bahwa:

Jika peserta didik menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas yang saya berikan, saya biasanya memberikan bantuan langsung kepada peserta didik yang memerlukan, menjelaskan materi yang sulit, dan membantu mereka menyelesaikan tugas yang belum peserta didik pahami dengan baik, serta memberikan waktu yang cukup untuk tugas yang berupa hafalan. Bimbingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta didik mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan tugas dengan baik.¹⁴

¹³Adnin Musawir, Peserta Didik Kelas IV MI Alkhairaat Biromaru, wawancara oleh peneliti di ruang kelas, 03 Oktober 2024.

¹⁴Mohammad Sofyan, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist, wawancara oleh peneliti di ruang kelas, 03 Oktober 2024.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik kelas

IV yaitu sakina mengatakan bahwa:

Kami kadang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas rumah, karena biasa jika sudah sampai di rumah kami sudah lupa apa yang bapak sampaikan di kelas. Tapi biasanya kami di sekolah bertanya kembali kepada bapak terkait tugasnya, lalu bapak membantu dan mengajarkan kami di luar jam mata pelajaran seperti di ruang kantor atau di halaman sekolah. Untuk tugas hafalan bapak juga biasanya memberikan tambahan waktu jika kami belum hafal.¹⁵

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa peran guru sangat penting dalam membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dan pengetahuannya. Dengan memberikan bimbingan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, dan membantu peserta didik untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi setiap individu.

d) Pengumpulan tugas

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti melihat bahwa setelah guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik, guru juga menentukan tenggat waktu dan tempat pengumpulan tugasnya.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti bersama bapak Mohammad Sofyan, selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, mengatakan bahwa:

Untuk pengumpulan tugas, biasa saya mengumpulkan tugas mandiri peserta didik pada pertemuan selanjutnya. Tepat pada jadwal mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, batas waktu tugas yang saya berikan adalah satu pekan dari pertemuan sesudahnya. Jika masih ada peserta didik yang belum dapat menyelesaikan tugasnya, terkhusus tugas hafalan, maka saya memberikan tambahan waktu untuk peserta didik dapat menghafalnya.¹⁶

¹⁵Sakina, Peserta Didik Kelas IV MI Alkhairaat Biromaru, wawancara oleh peneliti di ruang kelas, 03 Oktober 2024.

¹⁶Mohammad Sofyan, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist, wawancara oleh peneliti di ruang kelas, 03 Oktober 2024

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik kelas

IV yaitu Athan Alghifari mengatakan bahwa:

Iya benar setiap bapak berikan tugas mandiri kepada kami, bapak memberikan waktu 1 pekan untuk dikerjakan. Tapi masih ada sebagian dari kami yang tidak tepat waktu mengumpulkan tugas yang berbentuk soal, dan untuk tugas hafalan kami juga jarang tepat waktu menyeter. Karena setiap pulang sekolah kami langsung pergi bermain, sehingga pada hari waktu penyeteran kebanyakan dari kami belum menyeter. Tapi bapak kadang memberikan tambahan waktu khusus untuk tugas hafalan, biasa bapak berikan waktu 1 pekan untuk kami menghafal.¹⁷

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pengumpulan tugas seorang guru dapat menentukan batas waktu dan tempat pengumpulan tugasnya. Tapi penting juga bagi guru untuk memahami tingkat pemahaman dan kemampuan peserta didiknya yang berbeda-beda. Sehingga guru masih memberikan kesempatan dan ketambahan waktu kepada peserta didik yang masih terkendala dalam menyelesaikan tugasnya.

e) Penilaian dan umpan balik

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti melihat bahwa setelah peserta didik mengumpulkan tugasnya. Guru memberikan penilaian tersendiri dengan memberikan umpan balik kepada peserta didik, dengan memberikan pertanyaan seputar tugas yang mereka sudah kerjakan di rumah.

Berikut hasil wawancara peneliti bersama bapak Mohammad Sofyan, beliau mengatakan bahwa:

Sebelum saya melakukan penilaian terhadap tugas-tugas peserta didik, saya memberikan umpan balik kepada peserta didik dengan memberikan

¹⁷Athan Alghifari, Peserta Didik Kelas IV MI ALkhairaat Biromaru, wawancara oleh peneliti di ruang kelas, 03 Oktober 2024.

pertanyaan secara acak. Untuk melihat sejauhmana daya ingat atau tingkat pemahaman peserta didik terkait tugas yang mereka kerjakan.¹⁸

Senada dengan hal di atas, peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik kelas IV yaitu Risya Qusrina mengatakan bahwa:

Ya benar biasa setelah kami kumpul tugas, bapak tunjuk kami satu-satu dan diberikan pertanyaan tentang tugas yang sudah kami kerjakan di rumah, tapi kadang kami tidak bisa jawab pertanyaannya bapak karena biasa kami lupa jawabannya.¹⁹

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa memberikan penilaian tersendiri kepada peserta didik melalui umpan balik, cukup efektif untuk dilakukan bagi seorang guru karena ingin melihat sejauh mana peserta didik memahami apa yang sudah mereka kerjakan. Selain itu, dengan cara tersebut peserta didik yang belum berkesempatan untuk menjawab akan termotivasi untuk belajar di pertemuan selanjutnya agar dapat menjawab jika diberikan pertanyaan nantinya.

f) Memberikan dorongan motivasi

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti melihat bahwa guru memberikan motivasi kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran. Sehingga peserta didik bersemangat dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti bersama bapak Mohammad Sofyan, selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, beliau mengatakan bahwa:

Saya selalu memberikan motivasi kepada peserta didik pada awal atau akhir pembelajaran, saya juga mengingatkan kepada peserta didik tentang manfaat dari tugas yang mereka kerjakan dan hubungannya dalam kehidupan sehari-hari. Saya juga menekankan pencapaian yang telah

¹⁸Mohammad Sofyan, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist, wawancara oleh peneliti di ruang kelas, 03 Oktober 2024.

¹⁹Risya Qusrina, Peserta Didik Kelas IV MI Alkhairaat Biromaru, wawancara oleh peneliti di ruang kelas, 03 Oktober 2024.

mereka capai selama ini, agar mereka merasa bangga dan termotivasi untuk menyelesaikan tugas.²⁰

Senada dengan hal itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik kelas IV yaitu Moh. Syahban Saputra mengatakan bahwa:

Iya benar bapak sering berikan kami motivasi, agar kami selalu bersemangat dalam belajar dan mengerjakan tugas di rumah. Walaupun kadang saya masih jarang kerjakan tugas, tapi dengan bapak berikan tambahan waktu saya bisa selesaikan tugasku walaupun lambat.²¹

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dorongan motivasi yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, memiliki peran yang sangat penting dalam membangkitkan semangat belajar peserta didik. dengan adanya motivasi tersebut, peserta didik menjadi bersemangat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, melibatkan beberapa penilaian yaitu diantaranya:

a. Penilaian tes dan tugas

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti melihat bahwa guru melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan setiap pada akhir materi, yang dimana guru memberikan penilaian secara menyeluruh terhadap efektivitas pengajaran dan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti bersama bapak Mohammad Sofyan, beliau mengatakan bahwa:

Untuk tahap evaluasi yang saya lakukan dimata pelajaran Al-Qur'an Hadist, saya menilai setiap akhir pembelajara. Maksudnya penilaiannya

²⁰Mohammad Sofyan, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist, wawancara oleh peneliti di ruang kelas, 03 Oktober 2024.

²¹Moh Syahban Saputra, Peserta Didik Kelas IV MI Alkhairaat Biromaru, wawancara peneliti di ruang kelas, 03 Oktober 2024.

dilihat dari tugas soal dan tugas hafalan peserta didik, evaluasi tersebut saya lakukan untuk melihat dan mengukur tingkat pemahaman, keterampilan dan kemampuan setiap individu terhadap materi pelajaran yang sudah di berikan dan diajarkan selama beberapa pertemuan.²²

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik kelas

IV MI Alkhairaat Biromaru yaitu Moh.Rizki Saputra mengatakan bahwa:

Ya benar, bapak melakukan evaluasi setelah materi pembelajaran selesai dengan memberikan pertanyaan secara acak yang diambil dari setiap tugas-tugas yang bapak berikan selama beberapa pertemuan. Jika kami tidak bisa menjawab pertanyaan, biasanya bapak menanyakan kepada kami apa yang kami pahami dari materi yang sudah di ajarkan. Setelah itu kami menjawab apa yang kami ingat.²³

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penilaian pemahaman, keterampilan serta kemampuan peserta didik dilakukan melalui tes tertulis dan tugas, seperti tugas soal-soal dan tugas hafalan yang telah diberikan. Untuk melihat sejauhmana peserta didik memahami materi pelajaran dan tugas-tugas yang diberikan selama pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan materi surah Al-Qoriah.

b. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti melihat bahwa guru melakukan refleksi sebelum pindah ke materi selanjutnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama bapak Mohammad Sofyan juga mengatakan bahwa:

²²Mohammad Sofyan, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist, wawancara oleh peneliti di ruang kelas, 03 Oktober 2024.

²³Moh Rizki Saputra, Peserta Didik kelas IV MI Alkhairaat Biromaru, wawancara oleh peneliti di ruang kelas, 03 Oktober 2024.

Saya melakukan refleksi setelah pembahasan materi telah selesai dan akan masuk ke materi selanjutnya, guna untuk melihat apakah peserta didik benar-benar memahami materi yang saya berikan.²⁴

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik kelas

IV yaitu Sigit Saputra mengatakan bahwa:

Iya benar, bapak melakukan refleksi kepada kami, tapi kebanyakan dari kami jarang bisa jawab pertanyaan dari bapak pada tahap evaluasi. Kecuali bapak tanya kepada kami apa yang kami masih ingat dan kami pahami dari materi atau tugas yang kami kerjakan. Karena banyak yang sudah lupa dengan tugas dari awal sampai akhir, dan bapak menjelaskan kembali secara keseluruhan materi yang kami pelajari agar teman-teman yang lupa bisa ingat kembali materi dan tugasnya. Selain itu bapak juga memberikan kami motivasi agar kami tetap terus belajar di rumah.²⁵

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa merefleksi peserta didik sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan mendorong peserta didik untuk terus mengasah ingatan dan meningkatkan pemahaman terkait materi Al-Qur'an Hadist. Karena melalui proses refleksi yang rutin, peserta didik tidak hanya diajak untuk mengingat materi, tetapi juga diajak untuk menghubungkan pemahaman peserta didik dengan kehidupan sehari-hari.

C. Hambatan Dan Solusi Dari Implementasi Metode Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MI Alkhairaat Biromaru

Setiap hambatan pasti menemukan solusi yang dapat diberikan sebagai jalan keluar sehingga mudah dalam membantu untuk proses belajar mengajar. Sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan bahwa yang menjadi hambatan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam

²⁴Mohammad Sofyan, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist, wawancara oleh peneliti di ruang kelas, 03 Oktober 2024.

²⁵Sigit Saputra, Peserta Didik kelas IV MI Alkhairaat Biromaru, wawancara oleh peneliti di ruang kelas, 03 Oktober 2024.

implementasi metode pemberian tugas di kelas IV MI Alkhairaat Biromaru adalah sebagai berikut:

Berikut hasil wawancara peneliti bersama bapak Mohammad Sofyan selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist mengatakan bahwa:

Saya menemukan ada beberapa hambatan yang ada dalam pelaksanaan implementasi metode pemberian tugas pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas IV yaitu kurangnya minat belajar peserta didik dan tingkat pemahaman peserta didik yang berbeda-beda.²⁶

Berdasarkan penjelasan yang diberikan bapak Mohammad Sofyan selaku guru mata pelajaran Al-Quran Hadist di atas, maka peneliti melakukan pengamatan dan wawancara. Yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar peserta didik

Dalam hal ini, minat belajar merupakan suatu keinginan yang berasal dari dalam diri sendiri untuk belajar. Peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran apabila memiliki minat untuk belajar, begitu pula sebaliknya apabila peserta didik tidak memiliki minat untuk belajar maka akan kesulitan dalam menerima ilmu yang disampaikan oleh guru.

Dari hasil pengamatan, peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran di dalam kelas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dari awal sampai akhir pembahasan materi selesai, khususnya pada materi surah Al-Qoriah. Peneliti melihat pada tahap evaluasi masih banyak peserta didik yang kurang paham dengan materi Al-Qur'an Hadist dan sebagian besar peserta didik hanya

²⁶Mohammad Sofyan, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist, wawancara oleh peneliti di ruang kelas, 03 Oktober 2024.

mengerjakan tugas dengan setengah hati, serta cenderung mengalihkan perhatian ke hal lain.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist bapak Mohammad Sofyan menjelaskan bahwa:

Secara umum dikelas IV MI Alkhairaat Biromaru ini sangat kurang sekali minat belajar peserta didik terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadist, seperti pada materi surah Al-Qoriah. Apalagi untuk materi surah Al-Qoriah ini cukup berat, karena mengandung konsep tentang hari kiamat yang mungkin terasa abstrak bagi peserta didik seusia mereka, hanya ada beberapa peserta didik yang antusias mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas tepat waktu. Dilihat dari tahap evaluasi yang saya lakukan seperti tugas soal dan tugas hafalan, masih ada peserta didik yang tidak mencapai standar yang diharapkan, itu karena peserta didik hanya sekedar mengerjakan tugas saja, secara asal-asalan tanpa mereka pahami secara mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik kurang serius dalam mempelajari materi Al-Qur'an Hadist.²⁷

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik kelas

IV, yang mengatakan bahwa:

Kami tidak terlalu minat belajar Al-Qur'an Hadist, tapi kadang kami suka kadang juga merasa bosan. Apalagi tentang surah Al-Qoriah itukan membahas tentang hari kiamat, jadi kami biasa bingung dengan artinya. Sehingga ketika diberikan tugas hafalan atau menulis tafsir, kami seringkali lambat menyelesaikannya karena tugasnya susah diingat dan banyak kata yang sulit. Sehingga pada saat bapak mengevaluasi skami banyak yang tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar.²⁸

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat belajar belajar peserta didik terhadap surah Al-Qoriah dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist masih tergolong rendah. Hal ini tercermin dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru, dimana masih banyak

²⁷Mohammad Sofyan, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, wawancara oleh peneliti di ruang kelas, 03 Oktober 2024.

²⁸Aulika, Agung, Zulfikar, Peserta Didik kelas IV MI Alkhairaat Biromaru, wawancara oleh peneliti di ruang kelas, 03 Oktober 2024.

peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak yang terkandung dalam materi, seperti pembahasan tentang hari kiamat yang menjadi inti dari surah tersebut. Kesulitan dalam memahami materi memperparah dengan tugas hafalan dan penulisan tafsir yang melibatkan penggunaan banyak kata-kata sulit dan konsep yang tidak mudah dipahami. Akibatnya, peserta didik sering kali merasa kesulitan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, yang pada akhirnya mempengaruhi hasil pembelajaran secara keseluruhan.

2. Tingkat kemampuan peserta didik yang berbeda-beda

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti melihat bahwa tingkat kemampuan yang berbeda-beda pada peserta didik menjadi salah satu hambatan juga dalam penerapan metode pemberian tugas. Dilihat pada saat proses pembelajaran, yang dimana hanya ada beberapa peserta didik yang mampu memahami dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik. Sedangkan, di sisi lain masih banyak peserta didik memiliki pemahaman yang lambat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama bapak Mohammad Sofyan selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, mengatakan bahwa:

Dikelas IV ini tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi Al-Qur'an Hadist sangat bervariasi, beberapa peserta didik memiliki tingkat kemampuan yang tinggi terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadist dan ada juga yang tingkat kemampuannya rendah. Dari secara keseluruhan peserta didik di kelas IV berjumlah 24 peserta didik jika dinilai hanya ada 10 peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan tinggi dan 14 peserta didik masih rendah tingkat kemampuannya, itu menunjukkan masih banyak peserta didik yang belum mampu untuk memahami materi Al-Qur'an Hadist khusus pada materi surah Al-Qori'ah. Dilihat dari tahap evaluasi dan tugas-tugas yang saya berikan, bagi peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan yang tinggi dapat memahami materi dan menyelesaikan tugas dengan baik. Begitupun sebaliknya, bagi peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan yang rendah cenderung menunjukkan rasa ragu ketika menghadapi tugas, dan mereka seringkali

memberikan jawaban yang kurang lengkap, atau bahkan salah, itu menunjukkan bahwa peserta didik tidak sepenuhnya memahami materi yang saya berikan.²⁹

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik kelas

IV, yang mengatakan bahwa:

Iya kami merasa sangat sulit memahami materi Al-Qur'an Hadist karena saat guru menjelaskan arti dan maknanya, kami merasa bingung karena terlalu banyak kata-katanya yang susah dan bikin kami cepat lupa. Sehingga pada saat ada tugas soal kami bingung menyelesaikannya dan selalu lambat mengumpulkan tugasnya. Apalagi jika bapak memberikan tugas menulis ayat dan tugas hafalan dengan jumlah ayat yang panjang seperti surah Al-Qori'ah pasti kami mengalami kesulitan dan tidak mampu untuk menyelesaikannya dengan tepat waktu. Selain itu kami juga masih belajar di Iqro', itu sebabnya kami merasa sulit dalam memahami materi Al-Qur'an Hadist.³⁰

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari jumlah keseluruhan peserta didik kelas IV ada 24 peserta didik, terdapat 14 peserta didik yang memiliki kemampuan rendah, khususnya dalam memahami, menulis, menghafal materi Al-Qur'an Hadist seperti pada surah Al-Qoriah. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan dalam membaca Al-Qur'an, karena sebagian besar peserta didik belum fasih membaca Al-Qur'an, sehingga peserta didik merasa kesulitan dalam menulis dan menghafal. Salah satu materi yang menjadi tantangan adalah surah Al-Qoriah, dimana peserta didik merasa kesulitan untuk mengingat dan memahami arti dari setiap ayat, yang disebabkan oleh hampir seluruh ayat memiliki struktur yang serupa. Masalah ini diperparah oleh kemampuan membaca Iqro' yang belum optimal, sehingga

²⁹ Mohammad Sofyan, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, wawancara oleh peneliti di ruang kelas, 03 Oktober 2024.

³⁰ Abil, Bayu, Moh. Rafly, Peserta Didik Kelas IV Alkhairaat Biromaru, wawancara oleh peneliti di ruang kelas, 03 Oktober 2024.

mengganggu proses hafalan dan pemahaman. Akibatnya, hasil belajar peserta didik tidak sesuai dengan target yang diharapkan.

Adapun solusi dari hambatan yang dihadapi guru pada pengimplementasian metode pemberian tugas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas IV MI Alkhairaat Biromaru yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar peserta didik

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti melihat bahwa ada beberapa hal yang bapak lakukan untuk mengatasi kurangnya minat belajar peserta pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada materi surah Al-Qoriah.

Adapun hasil wawancara peneliti bersama bapak Mohammad Sofyan, selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist mengatakan bahwa:

Solusi yang saya lakukan adalah membuat pembelajaran lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Saya menyadari bahwa materi seperti surah Al-Qoriah ini bisa terasa abstrak dan jauh dari pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, saya mulai dengan menjelaskan isi surah menggunakan media yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik, seperti gambar atau video yang bisa menggambarkan situasi hari kiamat secara lebih konkret. Dengan visualisasi ini, peserta didik tidak hanya mendengar cerita tentang hari kiamat, tetapi juga bisa melihat gambaran yang lebih jelas tentang apa yang akan terjadi, dan membantu peserta didik memahami makna surah Al-Qoriah dengan lebih baik. Selain itu, saya juga mengajak peserta didik berdiskusi tentang apa yang terjadi di akhirat dengan bahasa yang ringan. Dengan begitu, dapat meningkatkan rasa penasaran dan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga peserta didik jadi lebih tertarik untuk mempelajari lebih dalam terkait materi Al-Qur'an Hadist khususnya pada surah Al-Qoriah.³¹

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa solusi yang di berikan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an

³¹Mohammad Sofyan, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, wawancara oleh peneliti di ruang kelas, 03 Oktober 2024.

Hadist untuk mengatasi kurangnya minat belajar peserta didik pada materi Al-Qur'an Hadist yaitu dengan membuat pembelajaran lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Serta menggunakan media visual seperti gambar dan video untuk mempermudah pemahaman peserta didik, dan mengaitkan materi dengan konteks perilaku sehari-hari melalui diskusi dengan bahasa yang ringan. Sehingga dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik terhadap materi Al-Qur'an Hadist.

2. Tingkat kemampuan yang berbeda-beda

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti melihat ada beberapa langkah-langkah yang bapak lakukan untuk mengatasi tingkat kemampuan peserta didik yang berbeda-beda pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Berikut hasil wawancara peneliti bersama bapak Mohammad Sofyan selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, mengatakan bahwa:

Di kelas IV ini, perbedaan tingkat kemampuan peserta didik merupakan salah satu hambatan yang saya hadapi juga, ada peserta didik yang cepat menangkap materi, dan ada juga yang butuh waktu lama. Namun, saya berusaha untuk mengatasi hal tersebut dengan pendekatan yang berbeda sesuai kebutuhan masing-masing peserta didik. Langkah pertama yang saya lakukan adalah mengidentifikasi kemampuan masing-masing setiap peserta didik, saya melihat bagaimana peserta didik merespon pelajaran, apakah peserta didik memahami materi dengan cepat atau memerlukan bantuan lebih banyak. Dengan hasil tersebut saya dapat menyesuaikan strategi pengajaran yang harus digunakan. Untuk peserta didik yang lebih cepat memahami materi, saya berikan tugas tambahan yang lebih menantang. Sedangkan untuk peserta didik yang lebih lambat, saya beri waktu tambahan dan penjelasan yang lebih sederhana. Kadang saya juga mengajak peserta didik belajar dalam kelompok kecil atau secara individu agar peserta didik lebih fokus dan mendapatkan bimbingan secara langsung³²

³² Mohammad Sofyan, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, wawancara oleh peneliti di ruang kelas, 03 Oktober 2024.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru mata pelajaran Al-qur'an Hadist menggunakan strategi yang fleksibel untuk mengatasi perbedaan kemampuan peserta didik dalam mempelajari surah Al-Qoriah. langkah pertama yang diambil adalah mengidentifikasi tingkat kemampuan masing-masing peserta didik, untuk peserta didik yang cepat memahami materi, diberikan tugas tambahan yang lebih menantang. Sedangkan bagi peserta didik yang lebih lambat memahami diberikan penjelasan yang lebih sederhana dan waktu tambahan, serta pembelajaran dalam kelompok kecil atau individu untuk memastikan pemahaman yang lebih baik. Pendekatan ini bertujuan agar semua peserta didik dapat belajar dengan efektif sesuai dengan tingkat kemampuan mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pemberian tugas dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Alkhairaat Biromaru dirasa sangat efektif untuk di terapkan dan mempermudah proses pembelajaran. Metode pemberian tugas memungkinkan peserta didik untuk belajar mandiri dan mengulang materi serta hafalan di rumah, guna untuk meningkatkan pemahaman dan hafalan setiap peserta didik. Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas guru terlebih dahulu melakukan beberapa tahap yaitu: (1) tahap persiapan (2) tahap pelaksanaan (3) tahap evaluasi.

2. Hambatan dari implementasi metode pemberian tugas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Alkhairaat Biromaru adalah sebagai berikut:

1) Kurangnya minat belajar peserta didik

Masih banyak peserta didik yang minat belajarnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di surah Al-Qoriah sangat kurang. Dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

2) Tingkat kemampuan peserta didik yang berbeda-beda

Dari jumlah keseluruhan peserta didik 24 peserta didik diantaranya memiliki kemampuan rendah dalam memahami, menulis dan menghafal. Keterbatasan ini disebabkan oleh ketidaktahuan dalam membaca Al-Qur'an, sehingga peserta didik merasa kesulitan dalam menghafal dan mengerti makna ayat-ayat yang memiliki pola serupa.

Solusi yang dapat dilakukan guru dalam mengatasi hambatan-hambatan yang ada adalah sebagai berikut:

- 1) Pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif. Dengan menggunakan media pembelajaran yang beragam, seperti video dan permainan edukatif, serta memahami gaya belajar peserta didik, guru dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik.
- 2) Pentingnya penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam proses belajar mengajar. Dengan menyesuaikan materi dan tugas sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing peserta didik.

B. Implikasi Penelitian

Adapun implikasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi guru perlu mengembangkan kemampuan dalam merancang dan memberikan tugas yang efektif, serta mengintegrasikan tugas dengan modul ajar dan buku paket, agar pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik.
- 2) Bagi peserta didik kelas IV diharapkan dapat fokus dan semangat dalam belajar agar apa yang disampaikan oleh guru mudah dipahami, sehingga bisa menyelesaikan tugas dan hafalan yang diberikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Armani. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* Jakarta: Ciputat Pers, 2004.
- B. Suryono, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Bahri, Syaiful. *Djamarah Psikologi Belajar* Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Darwis Amri. *Metode Penelitian Pendidikan islam* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Drajat, Zakiah. *Kepribadian Guru* Jakarta: Bulan Bintang, 2006.
- Drajat, Zakiyah. *Jenis Dalam Metode Pemberian Tugas* Jakarta: Bumi Aksara 2019.
- Hamalik Oemar. *Proses Belajar Mengajar* Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hamalik, Oema. *Proses Belajar Mengajar* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- Hana susanti, “Penerapan Metode Pemberian Tugas Menggunakan MIND MAPPING Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Kualu Kabupaten Kampar” Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Indrawati, Rizka Evia Darmawani Padilah. “Penerapan Metode Pemberian Tugas Terhadap Kemampuan Bilangan Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal. Unilak. Ac.Id.* (2022): 47.
- Iqbal, Muhammad. *Penggunaan Metode Pemberian Tugas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Dan sastra Indonesia Siwa Kelas VII SMP Muhammadiyah Parakan tangsel* 2017.
- Jannah, Fathul. *Pengaruh Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Impres Parangrea Kabupaten Goa* 2018.
- Makaro, Nurul Ramadhani. *Metode Mengajar Bidang Kesehatan* Alfabeta Bandung, 2012.
- Maolani, Rukaesih. *Metodologi Penelitian* Jakarta PT Bumi Aksara, 2016.

- Mekarise, Arnild Augina. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif *Jurnal Di Bidang Kesehatan Masyarakat Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12 no. 3 (28 Juli 2022), 147.
- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosadakarya, 2008.
- Muhammad, “Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Tembilahan” *Jurnal Primary* 6 , no.1 (2019): 250
- Muhammad, MH. “Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Negeri Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir” *Jurnal Primary* 6 , no.1 (2019), 250.
- N. Sudjana, *Penelitian dan Pendidikan* Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2012.
- Nasution S, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar* Jakarta: September 2000.
- Nuri, Lailatul Nuri. “Teori Belajar Dan Strategi Pembelajaran,” *Jurnal Of Research*, no.8 (2022): 917.
- Purwandarminta, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Partisipatif* Bandung: Falah Production, 2012.
- S. Margono, *Penelitian Pendidikan Cet II*: Jakarta: Rineka Putra Cipta, 2000.
- Sania, Nuralwiyah Sakum. “ Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smp Negeri 2 Kabila” *Journal Of Economic And Business Education* 1, No.2 (2023): 136.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar mengajar* Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Rad* Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung Alfabeta, 2019.
- Suprijono, Agus. *Kooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* Surabaya: Pustaka Pelajar, 2016.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* Jakarta: Grasindo, 2016.
- Zulkifli, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Zanafat Publising* Pekanbaru, 2014.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati keadaan lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru
2. Mengamati proses kegiatan belajar mengajar di kelas IV pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist
3. Mengamati proses mengajar dan persiapan guru dalam pelaksanaan metode pemberian tugas di kelas IV
4. Mengamati keaktifan peserta didik selama proses belajar mengajar
5. Mengamati media dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas IV
6. Mengamati proses evaluasi guru terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara untuk Kepala Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru

1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru?
2. Apa visi, misi dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru?
3. Kurikulum Apa yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru?
4. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru?
5. Bagaimana keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru?
6. Bagaimana keadaan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru?

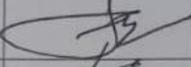
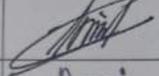
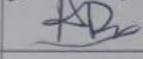
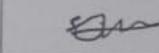
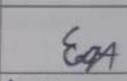
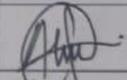
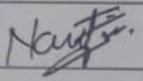
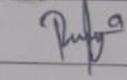
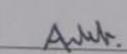
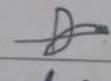
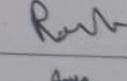
B. Wawancara untuk Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

1. Bagaimana implementasi metode pemberian tugas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas IV MI Alkhairaat Biromaru?
2. Apa saja persiapan bapak sebelum melaksanakan pembelajaran didalam kelas?
3. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dengan pengimplementasian metode pemberian tugas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas IV?
4. Bagaimana proses penilaian bapak kepada peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist?
5. Apa saja hambatan yang bapak hadapi dengan pengimplementasian metode pemberian tugas di kelas IV pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Alkhairaat Biromaru?
6. Solusi apa yang bapak lakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

C. Wawancara untuk Peserta Didik Kelas IV MI Alkhairaat Biromaru

1. Apakah adik senang dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan penggunaan metode pemberian tugas?
2. Apakah bapak selalu memberikan tugas mandiri?
3. Bagaimana perasaan adik saat belajar pelajaran Al-Qur'an Hadist tentang surah Al-Qoriah
4. Apa alasan adik jarang mengerjakan tugas dan hafalan yang diberikan?
5. Kesulitan apa yang adik rasakan selama proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada materi surah Al-Qori'ah?

DAFTAR INFORMAN

No	Nama Informan	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Ismail, S.Pd.I	Wakil Kepala Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru	
2.	Moh.Sofyan S.Pd	Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist	
3.	Adnin Musawir	Peserta Didik Kelas IV	
4.	Athan Algifari	Peserta Didik Kelas IV	
5.	Moh. Syahban Saputra	Peserta Didik Kelas IV	
6.	Sigit Saputra	Peserta Didik Kelas IV	
7.	Moh. Riski Pratama	Peserta Didik Kelas IV	
8.	Bayu	Peserta Didik Kelas IV	
9.	Nayla Asyfa Putri	Peserta Didik Kelas IV	
10.	Sakina	Peserta Didik Kelas IV	
11.	Risya Qusrina	Peserta Didik Kelas IV	
12.	Aulika	Peserta Didik Kelas IV	
13.	Agung	Peserta Didik Kelas IV	
14.	Abil	Peserta Didik Kelas IV	
15.	Moh. Rafly	Peserta Didik Kelas IV	
16.	Zulfikar	Peserta Didik Kelas IV	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Nurlia	NIM	: 2010010012
TTL	: Tali, 07-11-2001	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Semester	: enam (6)
Alamat	: Pombuwu	HP	: 081271902236
Judul	: Analisis kondisi belajar siswa		

○ Judul I

Analisis kondisi belajar siswa melalui model pembelajaran :
Pemberian tugas di kelas IV MI Alkhairat Bitumaru

○ Judul II

Analisis Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir
kritis siswa pada mata pelajaran Aqidah di kelas IV MI Alkhairat Bitumaru

○ Judul III

Waktu belajar Peserta didik dalam penerapan model pembelajaran kooperatif
dipe struktur dyadic method di kelas IV MI Alkhairat Bitumaru

Sigi, 2023
Mahasiswa,

NIM. 2010010012

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I: Dr. H. Askar, M.Pd

Pembimbing II: Dr. Siti Nadira, S.Ag, M.Pd.S

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag
NIP. 19751107 200701 1 016

a.n. Ketua Jurusan
Sekertaris Jurusan, PGMI

Fikri Hamdani, M.Hum
NIP. 199101232019031010



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 28 Februari 2024

Nomor : **1084** /Un.24/F.I/PP.00.9/02/2024
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : **Undangan Menghadiri
 Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. H. Askar, M.Pd (Pembimbing I)
2. Dr. Sitti Nadira, S.Ag., M.Pd.I (Pembimbing II)
3. Jumri Hi. Tahang, S.Ag., M.Ag (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

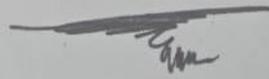
Nama : Nurlia
 NIM : 20.1.04.0012
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI 3)
 No. Handphone : 082271282236
 Judul Proposal Skripsi : Implementasi Metode Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Mi-Alkhairaat Biromaru

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Jum'at 01 Maret 2024
 Waktu : 09.00 WITA- Selesai
 Tempat : Ruang Rektorat Lantai 3

Wassalam,

a.n. Dekan
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,


Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
 NIP. 19780202 200912 1 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1165 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Agama Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/UJ/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

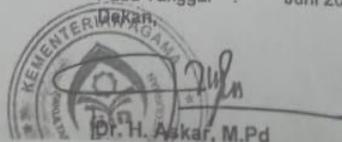
MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. H. Askar, M.Pd
 2. Dr. Sitti Nadira, S.Ag., M.Ag
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Nurliha
- NIM : 201040012
- Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Judul Skripsi : ANALISIS KONDISI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PEMBERIAN TUGAS DI KELAS IV MI ALKHAIRAAAT BIROMARU

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : Juni 2023


Dekan
Dr. H. Askar, M.Pd

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 493 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

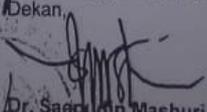
- Penguji : Jumri Hi. Tahang, S.Ag., M.Ag
- Pembimbing I : Dr. H. Askar, M.Pd
- Pembimbing II : Dr. Sitti Nadira, S.Ag., M.Pd.I

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa

- Nama : Nurlia
NIM : 20.1.04.0012
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Proposal : Implementasi Metode Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Mi-Alkhairaat Biromaru

- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 28 Februari 2024
Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070



KEMENKERIPUSKAWAN REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-480798 Fax. 0451-480165
 Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Jum'at 01 Maret 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Nurlia
 NIM : 20.1.04.0012
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Implementasi Metode Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran
 Al-Qur'an Hadist Di Mi-Alkhairaat Biromaru
 Pembimbing : I. Dr. H. Askar, M.Pd
 II. Dr. Sitti Nadira, S.Ag., M.Pd.I
 Penguji : Jumri Hi. Tahang, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

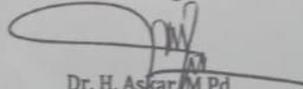
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Palu, Jum'at 01 Maret 2024

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI


 Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
 NIP. 19780202 200912 1 002

Pembimbing I


 Dr. H. Askar, M.Pd
 NIP. 196703211993031000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A	5. 65-69 = B-
2. 80-84 = A-	6. 60-64 = C+
3. 75-79 = B+	7. 55-59 = C



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-450798 Fax. 0451-450165
 Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Jum'at 01 Maret 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Nurlia
 NIM : 20.1.04.0012
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Implementasi Metode Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran
 Al-Qur'an Hadist Di Mi-Alkhairaat Biromaru
 Pembimbing : I. Dr. H. Askar, M.Pd
 II. Dr. Sitti Nadira, S.Ag., M.Pd.I
 Penguji : Jumri Hi. Tahang, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

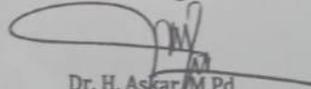
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Palu, Jum'at 01 Maret 2024

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI


 Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
 NIP. 19780202 200912 1 002

Pembimbing I


 Dr. H. Askar, M.Pd.
 NIP. 196703211993031000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|---------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالبو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 J. Trans Palu-Palclo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-490798 Fax. 0451-490165
 Website : www.undatokarama.ac.id, email : humas@undatokarama.ac.id

BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Jum'at 01 Maret 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Nurlia
 NIM : 20.1.04.0012
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Implementasi Metode Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran
 Al-Qur'an Hadist Di Mi-Alkhairaat Biromaru
 Pembimbing : I. Dr. H. Askar, M.Pd
 II. Dr. Sitti Nadira, S.Ag, M.Pd.I
 Penguji : Jumri Hi. Tahang, S.Ag, M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, Jum'at 01 Maret 2024

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI

Pembimbing II

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
 NIP. 19780202 200912 1 002

Dr. Sitti Nadira, S.Ag, M.Pd.I
 NIP. 197512272009012000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|---------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/ 2024

Nama : Nurlia
NIM : 20.1.04.0012
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Implementasi Metode Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Mi-Alkhairaat Biromaru
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Jum'at 01 Maret 2024/09.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1	Muhammad Sahrul Fodli	201040018	VIII / PGMI		
2	ZAINADIN J. SALEH	201010166	VIII / PAI		S-PP
3	Fachry Fauzan	21101049	VI / PAT		hamba
4	Akmal Hidayat I.P.	211010022	VI / PAI		hamba
5	Sitti Ayu I. Madas	209130007	VIII / BKI		
6	NUR AFMI	20020004	VIII / PBA		
7	LISIAHI M. TAUL	201090001	VIII / PGMI		
8	Safira	201010013	VIII / PGMI		
9	Faradila	201090017	VIII / PGMI		
10	Nur Khairunisa	211090020	VI / PGMI		
11	Thurfa Karawina	201040052	VIII / "		
12	SITI AISYAH J. INTIMALI	201040057	VII / II		
13	FITRIANI	201040050	VIII / II		
14	SAFIRA FISABILLAH	201020062	VIII / PGMI 3		

Jum'at 01 Maret 2024

Pembimbing 1

Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 196705211993031000

Pembimbing 2

Dr. Sitti Nadira, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197512272009012000

Penguji,

Jumri H. Tahang, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197205052001121000

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1165 TAHUN 2023**

**TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Menimbang :

- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan ruda huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Agama Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU :

Menetapkan saudara :

1. Dr. H. Askar, M.Pd
2. Dr. Sitti Nadira, S.Ag., M.Ag

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Nurlia
NIM : 201040012
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : ANALISIS KONDISI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PEMBERIAN TUGAS DI KELAS IV MI ALKHAIRAAT BIOMARU

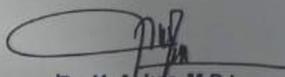
KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : Juni 2023
Dekan,


Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec Sigi Biromaru. Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR DAN PENILAIAN
UJIAN KOMPREHENSIF
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN DATOKARAMA PALU – TAHUN 2024**

: ILMU PENDIDIKAN ISLAM

Dosen Penguji I : Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd

HARI/TGL	NIM	NAMA MAHASISWA	JURUSAN	NILAI	TANDA TANGAN	KET.
Rabu, 15/05/2024	20.1.04.0012	Nurlia	PGMI	90 A		

Sigi, Mei 2024
Dosen Penguji,

Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
NIP. 196701101992031000

Skala Penilaian :

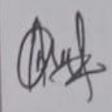
Nilai menggunakan angka :

85 – 100	= A
80 – 84	= A-
75 – 79	= B+
70 – 74	= B
65 – 69	= B-
60 – 64	= C+
55 – 59	= C
50 – 54	= D

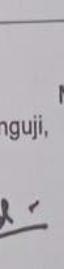
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec Sigi Biromaru. Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR DAN PENILAIAN
UJIAN KOMPREHENSIF
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN DATOKARAMA PALU – TAHUN 2024

: METODE STUDI ISLAM
 : Dr. Rusdin, M.Pd

HARI/TGL	NIM	NAMA MAHASISWA	JURUSAN	NILAI	TANDA TANGAN	K
Rabu, 15/05/2024	201040012	Nurlia	PGMI	80 A-		

Sigi, Mei 1 2024
 Dosen Penguji,


Dr. Rusdin, M.Pd
 NIP. 19681215 199502 1 001

Catatan Penilaian :
 menggunakan angka :

- 100 = A
- 84 = A-
- 79 = B+
- 74 = B
- 69 = B-
- 64 = C+
- 59 = C
- 54 = D
- 49 = E

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec Sigi Biromaru. Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR DAN PENILAIAN
 UJIAN KOMPREHENSIF
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 UIN DATOKARAMA PALU – TAHUN 2024**

: METODE KHUSUS PGMI
 Penguji II : Anisa, S.Pd., M.Pd

HARI/TGL	NIM	NAMA MAHASISWA	JURUSAN	NILAI	TANDA TANGAN	KET.
Rabu, 15/05/2024	20.1.04.0012	Nurlia	PGMI	88		A

Sigi ²² Mei 2024
 Dosen-Penguji,

 Anisa, S.Pd., M.Pd
 NIP. 199504042023212000

atan Penilaian :
 menggunakan angka :

- 100 = A
- 84 = A-
- 79 = B+
- 74 = B
- 69 = B-
- 64 = C+
- 59 = C
- 54 = D
- 49 = E

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI			
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN			
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU			
NAMA : Nurul		NAMA : Nurul	
NIM : 20190012		NIM : 20190012	
JURUSAN : PEMA I		JURUSAN : PEMA I	
ARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING
03/06/10-2022	Ali Salindan	Implementasi moderasi beragama dalam membentuk kepribadian peserta didik di SMPN 3 Selo Donggala Kabupaten Donggala	1. Jumri H. Tabang Basir, S.Ag., M.Ag 2. Dr. H. H. S. Ag., M. Ag
05/03-2023	Uis	Implementasi manajemen (persamaan dan perbedaan) dalam meningkatkan keefektifan siswa di unit 5 Al-Hikmah Pusat Palu	1. Dr. Sulastri, S. Sos., M. Pd. 2. Dr. Kusdin, M. Pd
31-05-2023	Fardillah	Perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa di SD Negeri 1 Kemuning	1. Dr. M. Rustika, S. Ag., M. Pd 2.
31-05-2023	Milawati	Penerapan guru dalam meningkatkan literasi siswa di SD Negeri 1 Kemuning	1. Puspa S. P., M. Pd., M. Sos., Ph. D. 2. Zulfitri, M. Pd
06/07-10-2023	KRIMA	An error analysis of English Vokalis Plaque Consonant (P, T), (k) pronunciation at the PAI student level of UIN Datokarama Palu	1. Dr. Arifudin M. Arif, S. Ag., M. Pd 2. Sjafir Jobud, S. Ag., M. Pd.
09/02-2021	Sariniti Ra-Ismael	Pola komunikasi: peran dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Kemuning	1. Dra. Kariyah M. Pd. 2. Dr. H. Naima S. Ag., M. Pd
05/06-2024	Ahza Maharani Dewi Satriani	Teori Suplemen Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kinerja Guru PAI di SDN Negeri 1 Alau	1. Anna Fauziana, S. Pd., M. Pd 2. Prisca Anwartha Putri, S. Pd., M. Pd
05-juni-2024	Stafah Ramadhani	The effect of just a minute game on the improvement of student's speaking skill at the eight grade of SMP 1 Palu	1. Dr. H. Arker, M. Pd 2. Dr. H. Subhan, S. Ag., M. Ag.
15-juni-2024	Milawati	Perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa di SD Negeri 1 Kemuning	1. Dr. Rudianto, M. Pd. 2. Rustam, S. Pd., M. Pd.
15-juni-2024	Milawati	Perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa di SD Negeri 1 Kemuning	1. Dr. Rudianto, M. Pd. 2. Rustam, S. Pd., M. Pd.
15-juni-2024	Milawati	Perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa di SD Negeri 1 Kemuning	1. Dr. Rudianto, M. Pd. 2. Rustam, S. Pd., M. Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans PaloloDesa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 2279/Un.24/F.I/KP.07.6/05/2024 Palu, 16 Mei 2024
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Kepala MI Al-Khairaat Biromaru

di Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Nurlia
NIM : 201040012
Tempat Tanggal Lahir : Toli-Toli, 07 November 2001
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Alamat : Btn Taman Ria Estate
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE PEMBERIAN TUGAS PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MI AL-KHAIRAAT BIROMARU
No. HP : 082271282236

Dosen Pembimbing :
1. Dr. H. Askar, M.Pd
2. Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070



MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MADRASAH IBTIDAIYAH ALKHAIRAAT BIROMARU
 Alamat : Jl. Tondei Lrg Masjid Al - Ikhlas No. 01 Mpanau/Biromaru
 Kec. Sigi biromaru Kab. S I g I (94364)
 E-Mail : misalkhairaatbiromaru@gmail.com

NOMOR STATISTIK MADRASAH

111272100011

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 36/UM-6/MI-Alkh/BRM/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ISMAIL, S.Pd.I
 Jabatan : Guru Kelas
 Alamat : Jl. Tombolotutu Lrg. TK Alkhairaat

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Nurlia
 NIM : 201040012
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Universitas : Universitas Islam Datokarama Palu (UIN)

Telah selesai melakukan penelitian di MI Alkhairaat Biromaru selama 1 (satu) bulan terhitung mulai tanggal 25 Mei 2024 s.d 26 Juni 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI METODE PEMBERIAN TUGA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MI ALKHAIRAAT BIROMARU"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Biromaru, 26 Juni 2024

Pih, Kepala Madrasah



ISMAIL, S.Pd.I

NIP. 197004051997031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 231 /Un.24/F.I/KP.07.6/01/2025 Sigi, 23 Januari 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

1. Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd
2. Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd
3. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
4. Dr. H. Askar, M.Pd
5. Dr. Sitti Nadira, M.Pd.I

Sigi,

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Nurlia
NIM : 20.1.04.0012
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE PEMBERIAN TUGAS PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MI ALKHAIRAAT BIROMARU

dengan hormat kami mohon kesediaanya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 03 Februari 2025
Jam : 08.00 - Sampai Selesai
Meja Sidang : Ruang B
Tempat : Kantor FTIK Lantai 3

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Ketua Prodi
Prodi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd
NIP.197802022009121000

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu;
2. Kepala Bagian Tata Usaha FTIK UIN Datokarama Palu;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Jas Lengkap + Kopyah (Pria).
2. Berpakaian Kebaya Muslimah (Wanita).

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 80 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Islam Datokarama Palu;
 6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai berikut :

1. Ketua Tim Penguji : Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd
2. Penguji Utama I : Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd
3. Penguji Utama II : Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
4. Pembimbing/Penguji I : Dr. H. Askar, M.Pd
5. Pembimbing/Penguji II : Dr. Sitti Nadira, M.Pd.I

untuk menguji Skripsi Mahasiswa

Nama : Nurlia

NIM : 20.1.04.0012

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE PEMBERIAN TUGAS PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MI ALKHAIRAAAT BIROMARU

- KEDUA** : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2025
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi

Pada Tanggal : 22 Januari 2025

Dekan,



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19731231 200501 1 070

Tembusan :

1. Rektor UIN Datokarama Palu;
2. Kepala Biro AUAK UIN Datokarama Palu

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Nurika
 NIM : 21090012
 Program Studi : PSM
 Judul :

Pembimbing I :
 Pembimbing II :

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	Kamis / 14-Des-2023		- Latar belakang belum ter ungkap berdasarkan hasil Deservasi awal - Teori & tambak dan & sesuaikan dengan variabel	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
2	Kamis 15/2/2024		Perbaiki kembali sesuai revisi	2/12
3	Sabar, 29/2/2024		Perbaiki kembali sesuai revisi berdasarkan dengan pedoman Peminusman KTI	2/12
4	Sabtu 12/2/2024		Acc proposal	2/12

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
5	Rabu - 27-02-24	I	Letter Atlatung kur tulis terdapat kur penulisan di lapangan	g p p
	Rabu	II	- Perbaiki abstrak - Perbaiki bahasa dan tulis di sesuaikan format	g p p
			- Hasil penelitian terdapat terdapat	g p p

5

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3	Senin - 12-08-29		Pengantar Daftar Perbaikan Tata Tulis & Penulisan Abstrak Minim hari usulan cara di masalah	g p p
			- Daftar Pustaka di perbaiki	

7

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3.1	10/2024		Tambahan uraian peserta Didik solusinya - Sampurukan lampiran - lampiran nya	J/R
4.8	10/2024		Pencapaian solusi - Daftar pustaka	J/R

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
5.29	10/2024			
6.31	10/2024	I	Lr. Rulu di Pustaka lain pustaka panti di wisata & diklat	J/R
7.06	11/2024	II III IV	Matriks penulisan penerjemahan Buku hasil seminar di Panti	J/R
			daftar pustaka di pustaka	J/R

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini: *Dr. Iqbal Ardan, M.Pd.*

1. Nama : *Dr. Iqbal Ardan, M.Pd.*

NIP : *196705211993031005*

Pangkat/Golongan : *Pembina Utama Muda IV.e.*

Jabatan Akademik : *Widyaiswara*

Sebagai : *Pembimbing*

2. Nama :

NIP :

Pangkat/Golongan : *Penata Tk. I / DA*

Jabatan Akademik : *Lektor*

Sebagai : *Pembimbing II*

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : *Nurva*

NIM : *201000012*

Program Studi : *Peml*

Judul : *Implementasi Metode Pembelajaran berbasis Paed*

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian

munaqasyah skripsi.

Palu,.....

Pembimbing II

[Signature]
Iqbal Ardan, M.Pd.
 NIP. *196705211993031005*

[Signature]
 NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Trans Patu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.uinpalu.ac.id, email : humas@uinpalu.ac.id

DAFTAR NILAI SKRIPSI

NAMA : Nurlia
 NIM : 20.1.04.0012
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	}	
2.	BAHASA		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	(90)	

Diketahui Oleh:

Ketua Tim Penguji,

Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd
 NIP. 197802022009121000

Sigi, 03 Februari 2025
 Pembimbing/Penguji II ,

Dr. Sitti Nadira, M.Pd.I
 NIP. 197512272009012000

85 - 100	: A
80 - 84	: A-
75 - 79	: B+
70 - 74	: B
65 - 69	: B-
60 - 64	: C+
55 - 59	: C
50 - 54	: D
49	: E



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR NILAI SKRIPSI

NAMA : Nurlia

NIM : 20.1.04.0012

PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	Ketidakefektifan penulisan xipabaku
2.	BAHASA		
3.	METODOLOGI		Bab 10 bagian A, Tabel disampingnya
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Diketahui Oleh:

Ketua Tim Penguji,

Sigi, ... 03 Februari ... 2025
Penguji Utama I,

Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd
NIP. 197802022009121000

Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd
NIP. 19750417 200112 1 003

85 - 100	: A
80 - 84	: A-
75 - 79	: B+
70 - 74	: B
65 - 69	: B-
60 - 64	: C+
55 - 59	: C
50 - 54	: D
49	: E



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR NILAI SKRIPSI

NAMA : Nurlia
 NIM : 20.1.04.0012
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90 -	

Diketahui Oleh:

Ketua Tim Penguji,

Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd
 NIP. 197802022009121000

Sigi, 03-02-2025
 Penguji Utama II,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 197611182007102000

85 - 100 : A
 80 - 84 : A-
 75 - 79 : B+
 70 - 74 : B
 65 - 69 : B-
 60 - 64 : C+
 55 - 59 : C
 50 - 54 : D
 49 : E



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec.Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR NILAI SKRIPSI

NAMA : Nurlia
 NIM : 20.1.04.0012
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

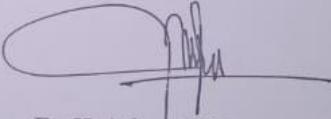
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Diketahui Oleh:

Ketua Tim Penguji,

Sigi, 2025
 Pembimbing/Penguji I ,


 Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd
 NIP. 197802022009121000


 Dr. H. Askar, M.Pd
 NIP. 196705201993031000

85 - 100 : A
 80 - 84 : A-
 75 - 79 : B+
 70 - 74 : B
 65 - 69 : B-
 60 - 64 : C+
 55 - 59 : C
 50 - 54 : D
 49 : E



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec.Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR NILAI SKRIPSI

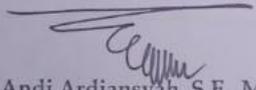
NAMA : Nurlia
NIM : 20.1.04.0012
PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	}	masih perlu peninjauan di latar belakang, tambahkan data empirik
2.	BAHASA		Pemertanian SPOLC dalam bahasa yang lugas.
3.	METODOLOGI		Sudah sesuai namun perlu ditambahkan kehati-hatian pada bagian II
4.	PENGUASAAN		Spun/c. dapat diperkembangkan berdasarkan para penerjemah.
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Diketahui Oleh:

Ketua Tim Penguji,

Sigi, 03 Februari 2025


Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd
NIP. 197802022009121000

85 - 100 : A
80 - 84 : A-
75 - 79 : B+
70 - 74 : B
65 - 69 : B-
60 - 64 : C+
55 - 59 : C
50 - 54 : D
49 : E

DOKUMENTASI



Madrasah IbtidaiyahAAalkhairaat Biromaru



Halaman Madrasah Ibtidaiyah AlkhairaatBiromaru



Keadaan Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Alkhaiaat Biromaru



Proses Pembelajaran Di Kelas IV MI Alkhairaat Biromaru



Wawancara Bersama Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist
(Bapak Mohammad Sofyan, S.Ag)



Wawancara Bersama Wakil Kepala Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru
(Bapak Ismail, S.Pd.I)



Wawancara Bersama Peserta Didik Kelas IV MI Alkhairaat Biromaru
(Aulika, Agung, Zulfikar)



Wawancara Bersama Peserta Didik Kelas IV MI Alkhairaat Biromaru
(Rafly, Abil, Bayu)



Wawancara Bersama Peserta Didik Kelas IV MI Alkhairaat Biromaru
(Risyah Qusrina)



Wawancara Bersama Peserta Didik Kelas IV MI Alkhairaat Biromaru
(Nayla Asyfa Putri)



Wawancara Bersama Peserta Didik Kelas IV MI Alkhairaat Biromaru
(Adnin Musawir)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Nurlia
 TTL : Toli-Toli, 07-November-2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Anak Ke : 2 dari 4 bersaudara
 Status Dalam Kel : Anak Kandung
 Agama : Islam
 Alamat : BTN Taman Ria Estate
 Jurusan/Prodi : PGMI



B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Aseng
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Buruh Bangunan
 Nama Ibu : Dina
 Agama : Islam
 Pekerjaan : IRT

B. JENJANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri Percontohan Toli-Toli, Tamat Tahun 2014
2. MTS Al-Misbah Buol, Tamat Tahun 2017
3. MAN Buol, Tamat Tahun 2020
4. SI Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Prodi PGMI Tamat Tahun 2025

